IMPLEMENTASI PROGRAM *MARKET DAY* DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 134 REJANG LEBONG

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH:
PIPI MITARSI
NIM 21591157

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2025

PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripssi Kepada

Yth. Ketua Program Studi di-Curup

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudari Pipi Mitarsi (21591157) mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul: **"IMPLEMENTASI PROGRAM *MARKET DAY* DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 134 REJANG LEBONG"**, sudah dapat diajukan dalam Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juni 2025

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I	Agus Riyan Oktori, M.Pd
NIP. 195909291992031001	NIP. 199108182019031008

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	Pipi Mitarsi
Nim	:	21591157
Fakultas	:	Tarbiyah
Prodi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	:	Implementasi Program *Market Day* dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sevara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernuyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Curup, 29 Juni 2025

Pipi Mitarsi
NIM. 21591157

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 409 /In.34/FS/PP.00.9/07/2025

Nama	:	**Pipi Mitarsi**
NIM	:	**21591157**
Fakultas	:	**Tarbiyah**
Prodi	:	**Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul	:	**Implementasi Program *Market Day* Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong**

Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal	:	**Kamis , 3 Juli 2025**
Pukul	:	**09.30 - 11.00 WIB**
Tempat	:	**Ruang 5 Gedung Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,	**Sekretaris,**
Prof.Dr.H. Lukman Asha, M.Pd.I	**Agus Riyan Oktori, M.Pd**
NIP.195909291992031001	**NIP.199108182019031008**
Penguji I,	**Penguji II,**
Tika Meldina, M.Pd	**Muksal Mina Putra, M,Pd**
NIP.198707192018012001	**NIP.19870403201811001**

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **"**Implementasi Program *Market Day* dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong**".** Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliaulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. M. Istan, M.E.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup .
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Dr. Guntur Putrajaya, S.Sos., MM selaku Pembimbing Akademik.
6. Prof, Dr. H. Lukman Asha, selaku pembimbing I dan Bapak Agus Riyan Oktori M.Pd.I. pembimbing II .
7. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.

8. Ibu Ramalah Syuib, S.Pd Selaku kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong yang telah menginzinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna penyempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, Juni 2025
Penulis,

Pipi Mitarsi
NIM. 21591157

MOTTO

"Jika mereka ragu memilih Pendidikan atau pernikahan terlebih dahulu, maka dengan lancang saya memilih dan memiliki keduanya''

-Pipi Mitarsi-

PERSEMBAHAN

Bismillahirohmanirohim

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Berkat rahmat, karunia, serta izin-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Semoga langkah ini menjadi batu loncatan terbaik bagi saya untuk melanjutkan perjuangan dan meraih cita-cita besar saya di masa depan.

Skripsi ini ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Amir, cinta pertama saya. Terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang selalu menjadi penyemangat dalam proses penyelesaian skripsi ini. Setiap tetesan keringatmu dalam mencari nafkah dan didikan keras yang engkau berikan menjadi pondasi kokoh dalam pencapaian ini. Terima kasih, Bapak, meski engkau tidak berlatar belakang pendidikan formal yang tinggi, engkau mampu memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anakmu.
2. Ibuku tercinta, Aisatun, pintu surgaku. Terima kasih telah menjadi peran paling penting dalam hidupku. Didikan, kasih sayang, dan doa-doamu menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkahku. Ini adalah pencapaian yang selalu Ibu impikan. Terima kasih telah menjadi ibu yang kuat untuk kami semua.
3. Suamiku tercinta, Jemi Apriansyah, cinta keduaku. Terima kasih atas dukungan, kasih sayang, dan pengertian yang tak pernah putus. Di saat aku merasa tidak mampu, engkau meyakinkanku bahwa aku bisa. Terima kasih telah siap mendukung pendidikan dan rumah tangga kecil kita. Kepada calon anak kami, terima kasih, Nak, sudah ikut serta dalam perjuangan ini. Meskipun masih dalam kandungan, kehadiranmu memberi semangat luar biasa. Perjalanan jauh dari Lahat ke Curup setiap minggu terasa lebih ringan karena semangatmu. Semoga kelak kamu bangga terhadap perjuangan orang tuamu.
4. Ketujuh saudaraku, anak-anak dari orang tua yang hebat. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari proses ini. Untuk kedua kakak laki-lakiku, A. Rapik dan M. Sangkut, terima kasih atas doa, dukungan, dan sebagian rezeki yang kalian sisihkan demi kelulusan adikmu. Untuk keempat kakak perempuanku: Susilawati, S.Pd., Mira Marlina, S.Pd., Nur Laila, dan Ranti

Kartika, terima kasih telah menjadi motivator dan pemberi semangat yang luar biasa, serta turut adil dalam pembiayaan kuliahku. Untuk adikku satu-satunya, Nunung Taima, calon bidan dan calon tante terbaik, terima kasih atas dukungan, perhatian, dan kenyamanan yang selalu kamu hadirkan.

5. Dosen pembimbing terbaik sepanjang masa, Prof. Dr. H. Lukman Asha selaku Pembimbing I, dan Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I. selaku Pembimbing II. Terima kasih telah menjadi fondasi dalam penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya hingga titik pencapaian ini.
6. Sahabat-sahabatku, Trio Besti – Tri Ulandari dan Evit Periska. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam hidupku. Kalian adalah saudara di tanah rantau, yang selalu ada saat aku berada di titik terendah. Kehadiran kalian adalah kebahagiaan yang saya syukuri setiap hari.
7. Teman-teman KKN, PPL, dan seluruh sahabat seperjuangan PGMI C angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan dukungan yang berarti dalam perjalanan akademik saya.
8. Almamater kebanggaanku, IAIN Curup, terima kasih telah menjadi tempat tumbuh dan belajar, serta bagian penting dari perjalanan pendidikan saya.
9. Untuk diriku sendiri, terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih karena tidak pernah menyerah walau dalam keadaan sulit. Terima kasih telah menjadi perempuan yang kuat dan sabar. Tahun ini kamu mendapatkan dua gelar sekaligus: gelar akademik dan gelar sebagai seorang ibu. Kamu pantas bangga.

Skripsi yang berjudul "Implementasi Program *Market Day* dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong" ini saya persembahkan kepada semua pihak yang telah berjasa. Semoga karya ini bermanfaat dan menjadi amal jariyah bagi kita semua. Aamiin.

ABSTRAK

Pipi Mitarsi (21591157), judul skripsi "**Implementasi Program *Market Day* dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong**". Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Angkatan 2021 IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan jiwa kewirausahaan sejak dini untuk membentuk karakter peserta didik yang mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab. Program Market Day di SDN 134 Rejang Lebong dirancang sebagai sarana pembelajaran kontekstual yang menggabungkan teori dan praktik kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program Market Day dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta didik kelas IV serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasinya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas guru kelas IV, siswa, serta orang tua yang terlibat dalam implementasi *Market Day*. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Fokus utama penelitian adalah mendeskripsikan proses implementasi program *Market Day* serta faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Implementasi program *Market Day* secara nyata meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa, seperti kerja sama, tanggung jawab, komunikasi, kreativitas, dan pengambilan keputusan. Siswa terlibat aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. 2) Faktor pendukung meliputi dukungan sekolah, keterlibatan guru dan orang tua, serta antusiasme siswa. Meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan waktu, perbedaan kemampuan siswa, dan kendala teknis, hal tersebut dapat diatasi melalui kolaborasi dan strategi yang tepat. Program *Market Day* terbukti berhasil sebagai sarana edukatif dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci: *Market Day*, Jiwa Kewirausahaan, Kurikulum Merdeka

DAFTAR ISI

PENGAJUAN SKRIPSI ..... **i**
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah **1**
B. Fokus Penelitian **9**
C. Pertanyaan Penelitian **9**
D. Tujuan Penelitian **10**
E. Manfaat Penelitian **10**
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
A. Landasan Teori **12**
1. Kurikulum Merdeka 12
2. Program *Market Day* 24
3. Kewirausahaan 33
B. Penelitian Relevan **45**
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **49**
A. Jenis Penelitian **49**
B. Tempat dan Waktu Penelitian **51**
C. Subjek Penelitian **52**
D. Data dan Sumber Data **53**
1. Data Primer 53

2. Data Sekunder 53
E. Teknik Pengumpulan Data 53
1. Observasi.....54
2. Wawancara Semi-Terstruktur 55
3. Dokumentasi 57
F. Teknik Analisis Data.....58
G. Teknik Keabsahan Data.....59
1. *Trianggulasi* 59
2. *Member Check* 61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian 62
B. Hasil Penelitian.....66
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....86
BAB V PENUTUP.....97
A. Kesimpulan.....97
B. Saran 98
DAFTAR PUSTAKA.....99
LAMPIRAN.....104
BIODATA.....140

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan 46

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Wawancara 56

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 143 Rejang Lebong .63

Tabel 4.2 Data Peserta Didik SDN 143 Rejang Lebong 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi 65

Gambar 4.2 Perencanaan Kegiatan 75

Gambar 4.3 Implementasi *Market Day* 79

Gambar 4.4. Kegiatan Siswa Jual Beli 82

Gambar 4.5. Dukungan Sekolah terkait Program 83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Penelitian 105
Lampiran 2 SK selesai penelitian.....106
Lampiran 3 SK Pembimbing.....107
Lampiran 4 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara 108
Lampiran 5 Protokol Wawancara.....109
Lampiran 6 Bagan Penelitian 114
Lampiran 7 Surat Keterangan Wawancara 118
Lampiran 8 Hasil Wawancara Kepala Sekolah 123
Lampiran 9 Hasil Wawancara Wali Kelas 125
Lampiran 10 Hasil Wawancara Peserta Didik 127
Lampiran 11 Lembar Observasi Kegiatan Market Day 131
Lampiran 12 Hasil Observasi.....132
Lampiran 13 Dokumentasi 134
Lampiran 14 Hasil Cek Turnitine 137
Lampiran 15 Kartu Bimbingan 138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi saat ini, keterampilan kewirausahaan menjadi salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh peserta didik sejak usia dini. Kewirausahaan tidak hanya berkaitan dengan kemampuan berdagang, tetapi juga mencakup keterampilan berpikir kreatif, inovatif, mandiri, serta memiliki sikap tanggung jawab dan kerja sama. Kemampuan ini sangat relevan dalam mempersiapkan generasi muda yang adaptif dan siap menghadapi tantangan masa depan.[1] Namun, realitas di lingkungan sekolah dasar menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang memiliki kesempatan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan secara nyata. Pendidikan formal cenderung lebih berfokus pada aspek kognitif, sementara pengembangan keterampilan non-akademik, seperti kewirausahaan, masih belum mendapatkan perhatian yang optimal.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Kurikulum Merdeka hadir sebagai solusi dengan memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Kurikulum ini menekankan pembelajaran berbasis kompetensi serta penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila, yang menjadi landasan utama dalam membentuk diri peserta

[1] Anggara Dwinata, et al. *"Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar."* Jurnal Basicedu 7.4 (2023): 2536-2544.

didik yang berdaya saing dan berwawasan kebangsaan.[2] Profil Pelajar Pancasila mencakup enam dimensi, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; mandiri; bergotong royong; bernalar kritis; serta kreatif.

Melalui pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis proyek, Kurikulum Merdeka memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan secara lebih nyata. Pembelajaran yang kontekstual dan mendalam memungkinkan siswa untuk mengasah kreativitas dan inovasi dalam merancang serta menjalankan proyek kewirausahaan yang sesuai dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya unggul dalam aspek kognitif tetapi juga memiliki keterampilan dan nilai-nilai luhur yang mencerminkan identitas bangsa Indonesia serta kesiapan menghadapi dunia yang semakin dinamis.

Dalam konteks Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan di SDN 134 Rejang Lebong, pembelajaran dirancang untuk lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik, dengan menekankan pada pengembangan Profil Pelajar Pancasila. Salah satu dimensi utama dari profil ini adalah kemandirian dan gotong royong, yang sejalan dengan semangat kewirausahaan. Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi sekolah untuk mengembangkan proyek berbasis pengalaman nyata guna meningkatkan kompetensi peserta didik sesuai

[2] Prisca Regina Putri Novia Rani, et al. "Kurikulum merdeka: transformasi pembelajaran yang relevan, sederhana, dan fleksibel." *Journal of Information Systems and Management (JISMA*) 2.6 (2023): 78-84.

dengan kebutuhan dan tantangan zaman.[3] Oleh karena itu, di era globalisasi dan persaingan bebas saat ini, kemampuan berwirausaha menjadi salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap individu. Pendidikan formal di sekolah-sekolah perlu beradaptasi dengan kebutuhan zaman dengan tidak hanya berfokus pada aspek akademis semata, tetapi juga pada pengembangan keterampilan hidup yang relevan dengan tuntutan pasar kerja dan dinamika ekonomi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan ini adalah melalui implementasi program *Market Day* di sekolah dasar.

Market Day merupakan kegiatan yang melibatkan siswa dalam praktik jual beli secara langsung, dengan tujuan memberikan pengalaman nyata dalam dunia bisnis. Program ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan keterampilan manajemen melalui proses perencanaan, produksi, dan penjualan produk.[4] Dengan terlibat langsung dalam kegiatan ini, siswa belajar mengenali peluang bisnis, mengambil risiko, serta memahami pentingnya kerja sama tim dan komunikasi yang berhasil.

Penanaman jiwa kewirausahaan sejak dini diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Melalui program *Market Day*, siswa tidak hanya belajar tentang teori ekonomi dan bisnis, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran kontekstual yang menekankan pada pentingnya

---

[3] Rosa, Elisa, et al. "Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka: Inovasi Model dan Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Journal of Education Research* 5.3 (2024): 2608-2617.

[4] Faizun Fitria Sani, and Dewi Masithoh. "Analisis Karakter Sociopreneur Melalui Program Market Day Untuk Melatih Talenta Berbisnis Pada Diri Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar." TADRUSUUN: Jurnal pendidikan Dasar 2.2 (2023): 144-152.

pengalaman langsung sebagai bagian dari proses belajar.[5] Dengan demikian, program ini diharapkan mampu membekali siswa dengan keterampilan praktis yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, program *Market Day* juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab pada diri siswa. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan tanggung jawab penuh atas produk yang mereka jual, mulai dari proses produksi hingga strategi pemasaran. Dengan demikian, siswa belajar untuk mengambil keputusan, menyelesaikan masalah, dan menghadapi tantangan yang ada. Pengalaman ini sangat berharga dalam membentuk mentalitas wirausaha yang tangguh dan adaptif terhadap perubahan.[6]

Implementasi program *Market Day* juga dapat memberikan dampak positif terhadap budaya kewirausahaan di lingkungan sekolah. Dengan adanya kegiatan ini, siswa, guru, dan orang tua dapat berkolaborasi dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan ini, misalnya, dapat memperkuat hubungan antara sekolah dan keluarga, serta memberikan dukungan moral dan materiil kepada siswa dalam menjalankan proyek bisnis mereka.[7]

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, implementasi program Market Day menjadi salah satu inovasi pembelajaran yang diharapkan dapat

---

[5] Nandiya Purnama Triana, Lizza Suzanti, and Rr Deni Widjayatri. *"Aktivitas Market Day Sebagai Strategi untuk Pengembangan Kewirausahaan Skill Anak Usia Dini."* Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 5.1 (2024): 327-342.

[6] Lasmiatun, K., et al. "Membangun jiwa wirausaha siswa melalui kegiatan jual beli (analisis kegiatan market day)." *Journal on Education* 6.1 (2023): 5598-5604.

[7] Dewi, Ni Wayan Risna, et al. "Membangun Jiwa Enterpreneurship dan Kreativitas di Sekolah Melalui Kegiatan Market Day Berorientasi Kearifan Lokal." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7.2 (2024): 100-112.

meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Program ini relevan dengan upaya pemerintah dalam mendorong pendidikan kewirausahaan, sejalan pula dengan visi dan misi sekolah untuk mencetak generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Melalui program Market Day, siswa diharapkan tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki keterampilan kewirausahaan yang kuat dan mampu berkontribusi positif bagi masyarakat.

Namun demikian, berdasarkan wawancara dengan Ibu Herni Harmiyanti, S.Pd.I, wali kelas IV SDN 134 Rejang Lebong, implementasi program Market Day di kelas IV belum berjalan maksimal. Kurangnya pemahaman guru dan siswa terhadap konsep dan mekanisme program, serta hambatan teknis seperti perencanaan yang kurang matang dan keterbatasan sarana, menjadi faktor penghambat efektivitasnya. Oleh karena itu, menurut beliau, program ini memerlukan perhatian lebih serius melalui pelatihan dan sosialisasi yang terarah kepada guru, siswa, dan orang tua, agar tujuan program dapat tercapai secara optimal.

Ibu Herni juga menegaskan pentingnya program *Market Day* bagi siswa. Program ini tidak hanya bertujuan untuk mengenalkan siswa pada konsep dasar kewirausahaan, tetapi juga untuk melatih keterampilan seperti berkomunikasi, bekerja sama, dan berpikir kreatif.[8] Selain itu, *Market Day* dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam mengelola usaha kecil, yang berguna untuk membangun sikap mandiri dan bertanggung jawab.

[8] Herni Harmiyanti, *Wawancara langsung*, wali kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil observasi, program *Market Day* di kelas IV SDN 134 Rejang Lebong menunjukkan potensi besar dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik.[9] Siswa terlihat antusias dan aktif terlibat dalam berbagai tahap kegiatan, seperti perencanaan, produksi, hingga pemasaran produk. Mereka dengan semangat memilih bahan baku, membuat produk, dan mengemas hasil kerja mereka. Selain itu, interaksi antar siswa selama kegiatan ini menciptakan suasana kolaboratif yang kondusif. Dukungan guru dan orang tua juga berperan penting dalam memberikan motivasi dan membantu kelancaran program, meskipun masih terdapat kekurangan dalam hal pemahaman konsep dan persiapan teknis.

Observasi ini memperkuat pandangan Ibu Herni bahwa *Market Day* merupakan kegiatan yang penting untuk melatih keterampilan kewirausahaan siswa.[10] Selain belajar tentang jual beli, siswa juga dilatih untuk berpikir kreatif, berkomunikasi, dan bekerja sama dalam tim. Pengalaman langsung yang mereka dapatkan dari kegiatan ini dapat membantu membangun sikap mandiri dan bertanggung jawab. Meski implementasinya belum maksimal, semangat siswa menunjukkan bahwa dengan pendampingan dan pendekatan yang lebih baik, program ini berpotensi menjadi alat pembelajaran yang berhasil dalam mengembangkan karakter kewirausahaan di kalangan peserta didik.

Dengan demikian, integrasi program *Market Day* dalam Kurikulum Merdeka menjadi salah satu strategi yang tepat untuk mengembangkan jiwa

[9] Observasi langsung dikelas IV SDN 134 Rejang Lebong
[10] Herni Harmiyanti, *Wawancara langsung*, wali kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

kewirausahaan siswa sejak dini. Melalui kegiatan berbasis pengalaman langsung ini, peserta didik tidak hanya belajar konsep ekonomi sederhana, tetapi juga mengembangkan berbagai keterampilan esensial seperti kreativitas, kerja sama, komunikasi, dan *problem-solving*. Agar program ini berjalan lebih optimal, diperlukan dukungan yang lebih terarah dari berbagai pihak, termasuk peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan, penyediaan sarana pendukung yang memadai, serta keterlibatan aktif orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka. Dengan upaya yang berkelanjutan dan strategi yang lebih sistematis, *Market Day* dapat menjadi salah satu bentuk pembelajaran yang tidak hanya memperkaya wawasan siswa tentang kewirausahaan, tetapi juga membentuk karakter dan sikap mandiri yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

Dilihat juga dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan bahwa integrasi program *Market Day* menjadi strategi yang tepat untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan siswa sejak dini. Melalui kegiatan berbasis pengalaman langsung ini, peserta didik tidak hanya memahami konsep ekonomi sederhana tetapi juga mengembangkan keterampilan esensial seperti kreativitas, kerja sama, komunikasi, dan pemecahan masalah. Namun, terdapat kesenjangan dalam implementasi program ini, terutama terkait dengan dukungan sistematis yang diperlukan agar *Market Day* dapat berjalan lebih optimal. Hasil penelitian oleh Andi Sri Wahyuni Asti, Wahira, Romansyah Sahabuddin, dan Maryam Mustika dalam artikel *Mengintegrasikan Kewirausahaan dalam Kurikulum: Mempersiapkan Generasi Inovatif* menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki manfaat luas dalam

melatih keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kesiapan menghadapi persaingan kerja modern.[11]

Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Hidayat dan Samia Insyirah Gunawan,[12] menunjukkan bahwa program *Market Day* ini berhasil meningkatkan keterlibatan aktif siswa serta mendukung pengembangan keterampilan kewirausahaan mereka. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa siswa mengalami peningkatan signifikan dalam pemahaman dan penerapan konsep kewirausahaan setelah implementasi *Market Day*. Temuan ini memperkuat pentingnya integrasi program *Market Day* dalam kurikulum sekolah sebagai upaya membangun generasi yang lebih siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Secara keseluruhan, implementasi program *Market Day* di kelas IV SDN 134 Rejang Lebong menjadi Solusi dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik. Siswa belajar untuk mengelola waktu dan sumber daya dengan berhasil, serta menghadapi dan mengatasi tantangan yang muncul selama kegiatan. Pengalaman ini nantinya akan memberikan pemahaman praktis tentang konsep kewirausahaan, membantu siswa menjadi lebih mandiri, kreatif, dan inovatif. Dukungan penuh dari komunitas sekolah, termasuk guru dan orang tua, memainkan peran penting dalam keberhasilan program ini,

[11] Andi Sri Wahyuni Asti, Romansyah Sahabuddin, and Maryam Mustika. "Mengintegrasikan Kewirausahaan Dalam Kurikulum: Mempersiapkan Generasi Inovatif." *Jurnal Inovasi Pedagogik dan Teknologi* 2.4 (2024): 61-70.

[12] Wahyu Hidayat, and Samia Gunawan. "Implementasi Program Market Day Dalam Meningkatkan Jiwa Entrepreneur Siswa Di Sma El-Fitra Kota Bandung." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 6.2 (2024): 174-183.

menunjukkan bahwa kolaborasi antara berbagai pihak dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan inspiratif.

Dari uraian diatas yang telah dijelaskan peneliti tertarik untuk meneliti "Implementasi Program *Market Day* dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka identifikasi masalahnya yaitu:

1. Implementasi Program *Market Day* mencakup mekanisme implementasi Program *Market Day* di kelas IV SDN 134 Rejang Lebong.
2. Tantangan dan hambatan yang muncul selama implementasi Program *Market Day*. Penelitian akan mengidentifikasi kendala yang dihadapi oleh guru serta permasalahan teknis lainnya.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana implementasi program *Market Day* kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta didik?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program *Market Day* kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan, maka peneliti merumuskan masalahnya yaitu:

1. Mengetahui implementasi program *Market Day* kelas di IV SDN 134 Rejang Lebong dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta didik.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program *Market Day* kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Teoritis

   Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberi wawasan dalam Pendidikan tentang implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

2. Praktis

   Penelitian ini juga diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait, diantaranya:

   a. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar pada siswa dengan implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan dalam mengembangkan program sekolah dalam pembelajaran oleh guru untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.
c. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah bahwa implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong serta apa dampak tersebut dapat menjadi alternatif atau bahan referensi untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah.
d. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang kebiasaan pembelajaran yang berhasil serta dapat meningkatkan kompetensi dan kesiapan dalam implementasi tugas sebagai pendidik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kurikulum Merdeka

a. Pengertian Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah pendekatan pendidikan di Indonesia yang menekankan fleksibilitas dalam pembelajaran, berpusat pada peserta didik, dan memberi kebebasan kepada sekolah serta guru dalam menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut Nadiem Makarim (Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI),[13] kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang lebih fleksibel dengan fokus pada materi esensial, pengembangan karakter, serta kompetensi siswa. Kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi guru dalam mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum terbaru di Indonesia yang dirancang untuk memberikan pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa.[14] Kurikulum ini diperkenalkan untuk memberi kebebasan lebih kepada sekolah dalam menyusun kegiatan pembelajaran, sehingga tidak terlalu terikat pada standar nasional yang

[13] Dewi Rahmadayanti, and Agung Hartoyo. "Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar." *Jurnal basicedu* 6.4 (2022): 7174-7187.

[14] Marsela Yulianti et al., "Peran Guru Dalam Mengembangan Kurikulum Merdeka," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 3 (2022): 290–98, https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.53.

kaku, dan lebih menyesuaikan dengan kebutuhan serta konteks lokal siswa.

Dalam jurnalnya Halimah menjelaskan bahwa kurikulum Merdeka menitikberatkan pada pendekatan pembelajaran yang responsif, inklusif, serta berpusat pada siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi yang relevan di era modern, seperti kemampuan berpikir kritis dalam memecahkan masalah, kreativitas, keterampilan komunikasi, serta kolaborasi.[15]

Dalam penerapannya, berbagai faktor saling berkontribusi terhadap efektivitas Kurikulum Merdeka. Haryanto,[16] menegaskan bahwa peran guru sangat krusial sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan, wawasan, dan sikap positif. Selain itu, keberadaan program Sekolah Penggerak juga memainkan peran penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Widodo menjelaskan bahwa program ini dirancang sebagai model yang memberikan inspirasi dan bimbingan bagi sekolah lain agar lebih optimal dalam menerapkan kurikulum tersebut.[17]

---

[15] Nurul Halimah, "Analisis pembelajaran berdiferensiasi sebagai bentuk implementasi kebijakan kurikulum merdeka." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.1 (2023): 5019-5024.

[16] Haryanto, E. "Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar* 1.2 (2019): 70-81.

[17] Widodo, Indriyanti, and F. Rohman. "Peran Sekolah Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23.1 (2021): 11-20.

Dari segi struktur, Kurikulum Merdeka mendorong integrasi lintas mata pelajaran dan pembelajaran interdisipliner. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyatakan bahwa kurikulum ini memberikan fleksibilitas kepada sekolah dalam menentukan materi pembelajaran yang paling relevan dengan kebutuhan siswa.[18] Salah satu strategi implementasi yang digunakan adalah penerapan *marked day*, yang berfungsi untuk mengembanan jiwa kewirausahaan siswa dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menghadapi tantangan dunia nyata. Dengan demikian, Kurikulum Merdeka tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga menekankan pengembangan kompetensi holistik yang diperlukan dalam kehidupan abad ke-21.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Merdeka bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, meningkatkan kreativitas guru, dan membangun keterampilan serta karakter siswa secara lebih optimal. Tujuan utama dari *Kurikulum Merdeka* adalah untuk mengembangkan kompetensi siswa, mendorong berpikir kritis, kreativitas, serta kemandirian, dan fokus pada pengembangan holistik. Beberapa ciri khas dari *Kurikulum Merdeka* antara lain:[19]

---

[18] Jamilatun Nafi'ah, Dukan Jauhari Faruq, and Siti Mutmainah. "Karakteristik pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di madrasah ibtidaiyah." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 5.1 (2023): 1-12.

[19] Maya Setia Priyadi et al., "Kendala Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Griya Cendikia* 9, no. 1 (2025): 114–21, https://doi.org/10.47637/griyacendikia.v9i1.1094.

1) Jalur Pembelajaran Fleksibel. Sekolah diberikan kebebasan untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan minat dan kekuatan siswa, memberikan pengalaman belajar yang lebih personal.
2) Penekanan pada Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah. Kurikulum ini mendorong siswa untuk mengeksplorasi masalah-masalah dunia nyata, mengasah keterampilan analitis dan kreativitas.
3) Integrasi Teknologi. Fokus pada pengintegrasian alat digital untuk mendukung pembelajaran, menjadikan pendidikan lebih relevan dengan dunia modern.
4) Pengembangan Keterampilan Sosial. Selain keterampilan akademik, kurikulum ini juga menekankan pada keterampilan hidup seperti komunikasi, kolaborasi, dan kecerdasan emosional.
5) Pembelajaran Berbasis Proyek. Siswa terlibat dalam proyek-proyek nyata yang membantu mereka menghubungkan konsep-konsep akademis dengan aplikasi praktis.
6) Penilaian Berfokus pada Proses. Tidak hanya mengandalkan ujian, penilaian dalam kurikulum ini dirancang lebih komprehensif, dengan evaluasi berkelanjutan berdasarkan kemajuan siswa dalam berbagai kompetensi.

Kurikum Merdeka bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar lebih adaptif dan inovatif di dunia yang terus berubah, dengan mengutamakan kemandirian dan pembelajaran sepanjang hayat.

b. Sejarah Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang diterapkan di Indonesia sebagai bagian dari reformasi pendidikan untuk memberikan ruang lebih luas bagi siswa dalam mengembangkan potensi diri, serta untuk menciptakan pendidikan yang lebih fleksibel dan relevan dengan kebutuhan zaman.[20] Sejarah Kurikulum Merdeka bermula dengan tujuan untuk menanggapi tantangan dalam dunia pendidikan yang semakin kompleks, serta memberikan kebebasan kepada sekolah dan guru untuk berinovasi dalam proses pembelajaran.

Pada awalnya, Kurikulum Merdeka merupakan salah satu hasil dari penyempurnaan Kurikulum 2013 (K-13) yang dianggap terlalu kaku dan tidak mampu mengikuti dinamika perkembangan zaman, sehingga banyak pengajaran yang masih bersifat konvensional. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia (Kemendikbudristek) kemudian merancang Kurikulum Merdeka sebagai solusi untuk memberikan kebebasan bagi sekolah dan guru untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Kurikulum Merdeka mulai diperkenalkan pada tahun 2021 melalui penerapan Program Implementasi Kurikulum Merdeka di

[20] Dadan Mardani, Iis Susiawati, and Nur Sab'rina Fathimah, "Kurikulum Merdeka Dalam Demokratisasi Pendidikan Islam Di Indonesia," *Islamic Jaournal* 6 (2023): 25–36, https://doi.org/10.30868/im.v4i02.3310.

beberapa sekolah sebagai bagian dari pilot project. Pada tahap awal, kurikulum ini lebih fokus pada pembelajaran berbasis proyek, penguatan kompetensi literasi dan numerasi, serta peningkatan karakter siswa. Selain itu, Kurikulum Merdeka juga mengutamakan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (*student-centered*) dan mendukung pengembangan soft skills yang penting dalam dunia kerja.

Pada tahun 2022, Kurikulum Merdeka diperluas penerapannya ke seluruh sekolah di Indonesia. Tujuan utama dari kurikulum ini adalah untuk membebaskan sekolah dari berbagai hambatan administrasi dan standar yang terlalu ketat, serta memberikan ruang bagi guru untuk lebih kreatif dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Ini juga mencakup penerapan prinsip pembelajaran yang lebih adaptif, berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa, dan meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih berkesinambungan.

Dengan demikian, Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia dengan kompetensi yang lebih holistik dan relevan dengan tantangan global.

c. Tujuan Kurikulum Merdeka

Menurut Kemedikbudristek,[21] tujuan Kurikulum Merdeka adalah untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah, guru,

[21] Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, "Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor

dan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan potensi masing-masing. Tujuan tersebut dijabarkan dalam beberapa poin utama:

1) Mengembangkan Kompetensi Siswa. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi siswa dalam berbagai bidang, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik, melalui pendekatan yang lebih fleksibel dan berpusat pada siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan minat dan bakat mereka, yang pada gilirannya akan memaksimalkan potensi yang ada pada diri mereka.
2) Memberikan Kebebasan kepada Guru dan Sekolah. Kurikulum Merdeka memberi kebebasan bagi guru untuk merancang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif. Sekolah juga diberikan otonomi dalam menentukan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan lokal dan kondisi siswa di masing-masing daerah.
3) Mempersiapkan Siswa Menghadapi Tantangan Abad 21. Dengan menekankan pada pengembangan keterampilan abad 21, seperti pemikiran kritis, kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi, Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar siap

56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran," 2022, 112.

menghadapi dunia yang terus berubah. Hal ini dicapai dengan pembelajaran yang lebih relevan, menyenangkan, dan bermakna.

4) Meningkatkan Kualitas Pendidikan. Kurikulum Merdeka berfokus pada kualitas pembelajaran yang dapat diakses secara lebih merata oleh seluruh siswa di Indonesia, mengurangi beban administratif bagi guru, dan menyesuaikan dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan dunia kerja yang dinamis.

Dengan tujuan ini, Kurikulum Merdeka diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih fleksibel dan adaptif, sehingga dapat mendorong perkembangan karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang relevan untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia yang lebih siap menghadapi masa depan.

d. Fungsi Kurikulum Merdeka

Menurut Daryanto,[22] fungsi Kurikulum Merdeka adalah untuk memberikan ruang bagi kebebasan dan fleksibilitas dalam proses pembelajaran, sehingga dapat menciptakan pendidikan yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan masyarakat. Beberapa fungsi utama Kurikulum Merdeka adalah:

1) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

[22] Daryanto, *Pendidikan Karakter: Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2021).

Kurikulum Merdeka berfungsi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan yang lebih fleksibel, berpusat pada siswa, dan memungkinkan guru untuk lebih kreatif dalam merancang kegiatan belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini juga memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih menyenangkan dan berhasil.

2) Mengoptimalkan Potensi Siswa

Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri secara optimal, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dengan fleksibilitas yang ada, siswa dapat lebih fokus pada minat dan bakatnya, serta dapat berkembang secara holistik sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka masing-masing.

3) Memberikan Otonomi kepada Sekolah dan Guru

Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan dan otonomi kepada sekolah untuk menentukan pendekatan, metode, serta materi yang paling sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di masing-masing daerah. Guru juga diberi kebebasan untuk berinovasi dalam proses pembelajaran.

4) Mempersiapkan Siswa Menghadapi Tantangan Zaman

Dengan pendekatan yang lebih adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman, Kurikulum Merdeka berfungsi untuk

mempersiapkan siswa dengan keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, serta mampu menghadapi perubahan di dunia kerja yang terus berkembang.

Melalui fungsi-fungsi tersebut, Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih fleksibel, relevan, dan berorientasi pada perkembangan karakter dan kompetensi siswa.

e. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah salah satu komponen utama dalam Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kompetensi siswa berdasarkan nilai-nilai Pancasila.[23] Program ini menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) yang memungkinkan siswa mengalami pembelajaran secara langsung dan kontekstual. Menurut Kemdikbudristek, Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) bertujuan untuk mengembangkan peserta didik yang memiliki Profil Pelajar Pancasila, yang mencerminkan enam dimensi utama:[24]

1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia

[23] Arifin Nur Budiono, "Analisis persepsi komite pembelajaran dan praktik baik projek penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka." *Journal on Education* 5.2 (2023): 5340-5352.

[24] Nafiah Nur Shofia Rohmah, Sabar Narimo, and Choiriyah Widyasari. "Strategi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di sekolah dasar." *Jurnal Elementaria Edukasia* 6.3 (2023): 1254-1269.

2) Berkebinekaan global
3) Mandiri
4) Bergotong royong
5) Bernalar kritis
6) Kreatif

Melalui proyek-proyek tematik, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik P5:[25]

1) Kontekstual. Proyek yang diberikan relevan dengan kehidupan nyata dan tantangan di masyarakat.
2) Kolaboratif. Mendorong kerja sama antara siswa, guru, dan komunitas.
3) Eksploratif. Memungkinkan siswa untuk menggali minat dan bakat mereka secara mandiri.
4) Inklusif. Mengakomodasi keberagaman budaya, latar belakang, dan kebutuhan siswa.

P5 memiliki berbagai tema yang dapat dikembangkan oleh sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan sekitar. Beberapa contoh tema yang sering digunakan dalam P5 meliputi:[26]

[25] Muhammad Nur Rizal, and Siti Inayah. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di TPA Raudhotul Jannah." *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 2.1 (2024): 21-40.

[26] Laila Badriyah, et al. "Implementasi Pembelajaran P5 dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Society 5.0." *Absorbent Mind* 1.2 (2021): 65-83.

1) Kewirausahaan dan ekonomi kreatif (siswa membuat produk atau jasa berbasis inovasi)
2) Gaya hidup berkelanjutan (menanam pohon, pengolahan sampah, dan energi terbarukan)
3) Kearifan lokal (mengenal budaya, seni, dan tradisi daerah setempat)
4) Bangunlah Jiwa dan Raganya (mempromosikan pola hidup sehat dan olahraga)

Sekolah memiliki fleksibilitas dalam merancang dan menerapkan P5 sesuai dengan kondisi masing-masing. Proyek ini dapat dilakukan dalam kurun waktu tertentu dan tidak terikat pada mata pelajaran tertentu, sehingga memungkinkan pendekatan lintas disiplin (*interdisciplinary learning*).

Sebagai salah satu implementasi P5 dalam Kurikulum Merdeka, beberapa sekolah menerapkan *marked day* untuk mendorong keterampilan kewirausahaan, kreativitas, dan inovasi siswa.[27] Program ini memberikan pengalaman langsung dalam dunia kerja dan kewirausahaan. Dengan adanya P5, Kurikulum Merdeka tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga membentuk karakter siswa agar siap menghadapi tantangan masa depan dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

[27] Sri Yuliastuti, Isa Ansori, and Moh Fathurrahman. "Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang." *Lembaran Ilmu Kependidikan* 51.2 (2022): 76-87.

2. Program *Market Day*

a. Definisi *Market Day*

Istilah *Market Day* berasal dari bahasa Inggris, di mana "*market*" berarti pasar dan "*day*" berarti hari, sehingga secara harfiah *Market Day* dapat diartikan sebagai "hari pasar." Kegiatan ini merupakan simulasi transaksi jual beli yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan, di mana siswa berperan aktif sebagai penjual dan pembeli pada waktu yang telah ditentukan.[28] Tujuan dari implementasi *Market Day* adalah untuk mengajarkan kemandirian, meningkatkan kreativitas, mengelola waktu dengan baik, mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah, menumbuhkan sikap berbagi, serta melatih pengambilan keputusan secara mandiri.

Program *Market Day* merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada peserta didik, khususnya di tingkat sekolah dasar. Dalam program ini, siswa diharapkan untuk merancang, memproduksi, dan menjual produk atau jasa mereka sendiri kepada komunitas sekolah atau masyarakat.[29] Program ini tidak hanya mengajarkan siswa tentang aspek praktis

---

[28] Nur Hidayah, Cita Eri Ayuningtyas, and S. Gz. *Market Day dan Karakter Kewirausahaan/Kewirausahaan*. Penerbit K-Media, 2022: 1-2

[29] Asri Prasetyaningsih. *"Membentuk Jiwa Kewirausahaan pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan "Market Day."*." SELING: Jurnal Program Studi 2.2 (2016): 88-102.

berwirausaha seperti manajemen produk dan pemasaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kreatifitas.

Menurut Zultiar & Siwiyanti,[30] *Market Day* adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan kesadaran siswa terhadap dinamika kehidupan. Program ini berperan dalam membangun pola pikir dan keseimbangan emosional yang lebih kuat, sekaligus membantu membentuk sikap serta perilaku yang lebih matang dan berkembang secara positif seiring waktu.

Menurut Kemdikbudristek,[31] *Market Day* merupakan salah satu program dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang bertujuan untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan, kreativitas, serta keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa. Program ini memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam merancang, memproduksi, dan memasarkan produk atau jasa, sehingga mereka dapat belajar tentang manajemen usaha, nilai ekonomi, dan etika bisnis sejak dini. Melalui *Market Day*, siswa tidak hanya mengasah kemampuan bernalar kritis dan mandiri, tetapi juga menerapkan nilai-

[30] Indra Zultiar, and Leonita Siwiyanti. "Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)* 6.11 (2017): 13-30.

[31] Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), *Pedoman Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, (Jakarta: Kemdikbudristek, 2022): 45.

nilai gotong royong serta keberagaman dalam konteks ekonomi kreatif, sesuai dengan enam dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Menurut pendapat ahli, Dr. Siti Patimah dari Universitas aIndonesia, program *Market Day* memberikan pengalaman nyata kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan mempraktikkan konsep-konsep kewirausahaan yang mereka pelajari di kelas.[32] Hal ini membantu mengubah paradigma siswa dari sekadar pelajar menjadi individu yang memiliki kemampuan untuk menciptakan nilai tambah dalam masyarakat melalui usaha mereka sendiri.

Jadi secara keseluruhan, Program *Market Day* merupakan sebuah inisiatif pendidikan yang penting dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa sekolah dasar.

Albert Bandura mengembangkan Teori Belajar Sosial yang menekankan pentingnya belajar melalui pengamatan, peniruan, dan pemodelan. Menurut teori ini, anak-anak belajar perilaku baru dengan mengamati orang lain, terutama model yang mereka anggap penting atau berwibawa.[33] Teori ini relevan untuk program *Market Day* karena

---

[32] Siti Patimah. *Implementasi Program Market Day Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Di SDIT Permata Jannati Banjarmasin*. (Universitas Indonesia, 2021). 78-79

[33] Nurul Wahyuni, and Wahidah Fitriani. "*Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam."* Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan 11.2 (2022): 60-66.

menekankan pada pembelajaran yang terjadi dalam konteks sosial dan melalui pengalaman langsung.

Menggunakan Teori Belajar Sosial dalam implementasi program *Market Day* memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengamatan dan peniruan, yang merupakan metode pembelajaran alami bagi anak-anak. Ini membantu mereka mengembangkan keterampilan kewirausahaan dengan cara yang interaktif dan berbasis pengalaman, serta memotivasi mereka untuk terus belajar dan berinovasi. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar tentang konsep kewirausahaan tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk keberhasilan mereka di masa depan.

Melalui program ini, siswa tidak hanya belajar tentang proses merancang, memproduksi, dan menjual produk atau jasa mereka, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan kreatifitas yang sangat berharga. Pendapat ahli seperti Dr. Siti Patimah dari Universitas Indonesia menekankan bahwa *Market Day* memberikan pengalaman praktis yang memungkinkan siswa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat, serta menerapkan konsep-konsep kewirausahaan yang dipelajari dalam konteks nyata. Dengan demikian, program ini membantu mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang lebih mandiri dan mampu menciptakan nilai tambah dalam komunitas

mereka, mendukung perkembangan mereka sebagai anggota masyarakat yang aktif dan berkontribusi. Sesuai dengan firman Allah dalam Surah Al-Jumu'ah (62:10):[34]

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan: *"Maka apabila telah ditunaikan shalat, bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung."*

Ayat ini memberikan petunjuk tentang pentingnya usaha dan bekerja setelah menunaikan kewajiban ibadah, seperti shalat Jumat. "Bertebaranlah kamu di muka bumi" mengisyaratkan bahwa setelah menunaikan kewajiban spiritual, umat Islam dianjurkan untuk mencari rezeki dan karunia Allah melalui berbagai aktivitas ekonomi dan usaha. Program *Market Day* di sekolah dasar sejalan dengan ajaran ini, karena:

1) Anak-anak belajar untuk berpartisipasi dalam aktivitas jual beli, memahami dasar-dasar perdagangan, dan mengenal nilai uang serta ekonomi.
2) Dengan berwirausaha, siswa tidak hanya belajar keterampilan praktis tetapi juga memahami bahwa usaha mereka adalah bagian dari mencari karunia Allah.

[34] Darwis Hude, and Adi Mansah. "Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Al-Qur'an." *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 1.2 (2022): 152-166.

3) Mengingat Allah banyak-banyak juga berarti menjalankan usaha dengan integritas, kejujuran, dan etika yang baik, yang semuanya adalah nilai-nilai penting dalam kewirausahaan.

b. Dasar Hukum Implementasi *Market Day*

Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 mengangkat konsep nasional tentang pentingnya menanamkan dan mengembangkan kewirausahaan dalam masyarakat.[35] Instruksi ini menegaskan bahwa seluruh warga negara Indonesia perlu berperan aktif dalam mengembangkan berbagai program kewirausahaan. Pemerintah menyadari bahwa sektor usaha memiliki peran fundamental sebagai pilar utama perekonomian nasional, sehingga perlu didorong dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Sementara itu, Kebijakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa, yang tertuang dalam Peraturan Presiden Tahun 2010, menjadi dasar lahirnya pendidikan karakter sebagai upaya dalam membentuk serta memperbaiki karakter generasi bangsa.

c. Tujuan *Market Day*

Setelah mengikuti kegiatan *Market Day*, peserta didik diharapkan mampu menerapkan karakter kewirausahaan dengan kreativitas melalui berbagai aktivitas berikut:

[35] Nur Hidayah, Cita Eri Ayuningtyas, and S. Gz. *Market Day dan Karakter Kewirausahaan/Kewirausahaan*. Penerbit K-Media, 2022: 8-9

1) Siswa dapat mempraktikkan proses produksi serta memasarkan atau menjual produk mereka kepada teman, guru, maupun pihak luar.
2) *Market Day* berperan sebagai sarana pendidikan yang memberikan pemahaman menyeluruh mengenai kehidupan, membantu membangun stabilitas emosional dan mental, serta membentuk sikap yang lebih baik secara berkelanjutan.
3) Tujuan utama dari kegiatan ini adalah menumbuhkan jiwa kewirausahaan, mengenalkan dunia bisnis, serta melatih kreativitas dan inovasi siswa. Selain itu, *Market Day* juga berkontribusi dalam meningkatkan rasa percaya diri, keterampilan komunikasi, serta kecerdasan bisnis peserta didik.
4) Orang tua dapat menggunakan kesempatan ini untuk menunjukkan dukungan mereka terhadap proses pendidikan anak-anaknya.
5) Guru dan sekolah dapat memanfaatkan *Market Day* sebagai wadah untuk memperkuat kebersamaan dalam komunitas sekolah. Jika kegiatan ini berjalan optimal, berbagai manfaat bagi pendidikan dapat tercapai secara bersamaan.
6) Selain itu, *Market Day* juga memiliki fungsi sebagai kontrol dalam mengajarkan siswa prinsip jual beli yang baik dan etis.

d. Langkah-Langkah *Market Day*

Market Day dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dirancang untuk memberikan pengalaman nyata kepada siswa

dalam berwirausaha. Berikut adalah langkah-langkah dalam implementasinya:[36]

1) Perencanaan
    a) Menentukan tema dan konsep *Market Day* sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.
    b) Membentuk kelompok usaha siswa dan membagi tugas (produksi, pemasaran, keuangan, dll.).
    c) Melakukan riset pasar sederhana untuk mengetahui produk yang diminati.
2) Persiapan Produk dan Promosi
    a) Menentukan jenis produk atau jasa yang akan dijual, baik makanan, minuman, kerajinan, atau layanan tertentu.
    b) Menyiapkan modal, bahan baku, dan alat produksi.
    c) Membuat strategi pemasaran seperti desain poster, promosi melalui media sosial, atau pengumuman di sekolah.
3) Implementasi *Market Day*
    a) Siswa membuka stan atau booth di lokasi yang telah ditentukan.
    b) Melakukan transaksi jual beli dengan pelanggan (guru, siswa lain, atau masyarakat sekitar).

[36] Tri Rukmana, et al. "Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan Market Day." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7.1 (2023): 416-426.

c) Mengaplikasikan keterampilan komunikasi, negosiasi, dan pelayanan pelanggan.

4) Evaluasi dan Refleksi

a) Menghitung keuntungan dan menganalisis keberhasilan usaha.

b) Mengevaluasi tantangan dan hambatan yang dihadapi selama kegiatan.

c) Melakukan refleksi tentang nilai-nilai yang dipelajari, seperti kerja sama, kreativitas, dan kewirausahaan.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, *Market Day* tidak hanya menjadi ajang praktik berjualan, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan wirausaha, kerja sama, dan berpikir kritis sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.

e. Kelebihan dan kekurangan Program *Market Day*

Kelebihan Program *Market Day*

1) Program ini membantu siswa memahami konsep dasar kewirausahaan seperti perencanaan bisnis, manajemen sumber daya, dan strategi pemasaran.

2) Siswa diajak untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam merancang produk dan strategi penjualan, yang dapat meningkatkan kemampuan inovatif mereka.

3) Melalui interaksi dengan pembeli dan rekan tim, siswa belajar untuk berkomunikasi dengan lebih berhasil dan membangun hubungan yang positif.[37]

Kekurangan Program *Market Day*

1) Koordinasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam mengatur logistik seperti pembelian bahan baku dan distribusi produk bisa menjadi tantangan.
2) Sekolah dengan keterbatasan dana atau fasilitas mungkin menghadapi kesulitan dalam melaksanakan program ini secara optimal.
3) Penilaian terhadap keberhasilan program *Market Day* bisa subjektif, tergantung pada metode evaluasi yang diterapkan oleh masing-masing sekolah.[38]

3. Kewirausahaan

a. Pengertian Kewirausahaan

Secara etimologi, kewirausahaan berasal dari kata "wira" dan "usaha." Kata "wira" dalam bahasa Sanskerta berarti pahlawan, manusia unggul, berbudi luhur, pejuang, atau seorang yang gagah berani. Sedangkan "usaha" berarti kegiatan dengan tujuan untuk mencapai

[37] Cita Eri Ayuningtyasa, Nur Hidayah. *Pengembangan Panduan Market Day bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan*. (Jurnal Pendidikan Dasar, 2022).54-55

[38] She Fira Azka Arifin, Ni'matur Rochmah, Nur Rizki Septiani. *Implementasi Nilai Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui Market Day Pada Era Industri 4.0.* (Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi Pendidikan. 2023). 98-99

sesuatu[39]. Jadi, kewirausahaan secara etimologis dapat diartikan sebagai kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang memiliki sifat kepahlawanan atau keberanian dalam mencapai tujuan tertentu melalui usaha atau bisnis.

Menurut Suryana, kewirausahaan adalah suatu proses untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), dan sesuatu yang berbeda (*innovative*) yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih. Suryana mengemukakan bahwa kewirausahaan mencakup kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda yang bernilai, yang artinya tidak hanya terbatas pada usaha komersial tetapi juga bisa mencakup aspek sosial dan lainnya.[40]

Secara keseluruhan, kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah kemampuan dan kemauan seseorang untuk:

1) Melihat dan menciptakan peluang bisnis,
2) Mengambil risiko dalam menciptakan dan mengelola usaha baru,
3) Menggunakan sumber daya yang ada dengan cara yang inovatif dan kreatif,
4) Mengembangkan dan mengelola usaha untuk mencapai keuntungan dan pertumbuhan ekonomi,

[39] Thomas W. Zimmerer, Norman M. Scarborough, & Doug Wilson, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil,* (Jakarta: Salemba Empat, 2008), hlm. 12-18.

[40] Suryana, *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses,* Salemba Empat, 2006, hlm. 23-27.

5) Menyediakan nilai tambah baik secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan.

Kewirausahaan bukan hanya tentang memulai bisnis baru tetapi juga tentang menciptakan inovasi dalam bisnis yang sudah ada, menghadirkan solusi kreatif untuk masalah yang ada, dan berkontribusi terhadap perkembangan masyarakat dan ekonomi secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan, kewirausahaan juga mencakup pengembangan mindset dan keterampilan yang dibutuhkan untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta keberanian untuk mengambil inisiatif dan risiko yang terukur.

b. Prinsip Kewirausahaan

Kewirausahaan didasarkan pada beberapa prinsip penting yang menjadi dasar bagi seorang wirausahawan untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya. Berikut adalah beberapa prinsip kewirausahaan:

1) Inovasi. Inovasi adalah kunci utama dalam kewirausahaan. Seorang wirausahawan harus selalu mencari cara baru dan kreatif untuk memecahkan masalah, menciptakan produk atau layanan baru, atau memperbaiki yang sudah ada. Inovasi dapat mencakup berbagai aspek seperti produk, proses, pemasaran, dan model bisnis.[41]

[41] Bambang Sugeng Wijaya, *Kewirausahaan: Teori dan Praktek,* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2011), hlm. 58-62.

2) Mengambil Risiko. Kewirausahaan selalu melibatkan risiko. Seorang wirausahawan harus siap untuk mengambil risiko yang telah diperhitungkan dalam mengejar peluang. Ini termasuk risiko finansial, risiko pasar, dan risiko operasional. Kemampuan untuk mengelola dan memitigasi risiko adalah keterampilan penting dalam kewirausahaan.[42]
3) Proaktif. Wirausahawan harus proaktif, tidak menunggu peluang datang tetapi menciptakan peluang. Sikap proaktif ini mencakup kemampuan untuk bertindak cepat dan mengambil inisiatif sebelum orang lain melakukannya.[43]
4) Ketangguhan (*Resilience*). Kewirausahaan seringkali penuh dengan tantangan dan kegagalan. Seorang wirausahawan harus memiliki ketangguhan untuk bangkit kembali dari kegagalan, belajar dari kesalahan, dan terus berusaha sampai mencapai keberhasilan.[44]
5) Keterampilan Manajemen. Selain kemampuan untuk menciptakan dan mengembangkan ide, wirausahawan juga harus memiliki keterampilan manajemen yang baik. Ini mencakup kemampuan

[42] Agung Putra, "*Manajemen Risiko dalam Kewirausahaan*", Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 15, No. 1, 2017, hlm. 89-93.
[43] Iwan Ramadhan, "*Pembelajaran Berkelanjutan untuk Wirausahawan di Era Digital*", Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 8, No. 1, 2020, hlm. 112-116..
[44] Dewi Ayu Sari, *"Ketangguhan dalam Menghadapi Kegagalan Bisnis: Studi Kasus Wirausahawan Pemula",* Jurnal Psikologi dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 2, 2019, hlm. 73-77.

untuk mengelola sumber daya, waktu, dan tim kerja secara berhasil dan efisien.[45]

6) Nilai dan Etika. Kewirausahaan yang sukses juga didasarkan pada nilai-nilai dan etika yang kuat. Integritas, kejujuran, dan tanggung jawab sosial adalah prinsip-prinsip penting yang harus dimiliki oleh setiap wirausahawan. Bisnis yang beretika cenderung lebih dipercaya oleh pelanggan, investor, dan masyarakat luas.
7) Orientasi pada Pelanggan. Memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan adalah prinsip fundamental dalam kewirausahaan. Wirausahawan harus selalu berusaha untuk memberikan nilai tambah kepada pelanggan dan berfokus pada kepuasan pelanggan.[46]
8) Pembelajaran Berkelanjutan. Dunia bisnis terus berubah dan berkembang. Wirausahawan harus memiliki semangat untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan mereka. Pembelajaran berkelanjutan memungkinkan wirausahawan untuk tetap kompetitif dan adaptif terhadap perubahan pasar.[47]
9) Networking. Membangun jaringan atau network yang luas sangat penting dalam kewirausahaan. Jaringan yang baik dapat memberikan

[45] Widodo Hartono, "*Inovasi dan Kreativitas dalam Kewirausahaan",* Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 20, No. 2, 2018, hlm. 101-105.

[46] Wulan Lestari*, Pengaruh Prinsip-Prinsip Kewirausahaan terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro di Surabaya,* Disertasi, Universitas Airlangga, 2018, hlm. 57-61

[47] Rian Ardiansyah, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Jakarta,* Tesis, Universitas Indonesia, 2019, hlm. 34-38.

dukungan, peluang bisnis, informasi pasar, dan bantuan finansial. Wirausahawan yang sukses biasanya memiliki jaringan yang luas dengan berbagai pihak, termasuk pelanggan, pemasok, investor, dan rekan bisnis lainnya.[48]

Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini, seorang wirausahawan dapat meningkatkan peluang sukses dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

c. Tujuan Pendidikan Kewirausahaan

Saat ini, proses pembelajaran masih berfokus pada penguasaan materi oleh peserta didik. Program-program sekolah dirancang untuk memastikan siswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Namun, pendekatan ini berisiko membuat siswa kurang siap menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.[49] Jika pendidikan tidak membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan untuk menghadapi permasalahan nyata, mereka bisa menjadi beban bagi pemerintah. Ketika menyelesaikan pendidikan, banyak siswa tidak memiliki keterampilan yang cukup untuk bersaing dalam dunia kerja atau menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Oleh karena itu, muncul

[48] Bambang Nugroho, *"Networking dan Kesuksesan Wirausaha: Analisis Empiris di Indonesia*", Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 11, No. 3, 2021, hlm. 213-217..

[49] Misbakhul Ulum, "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Seduri Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2.6 (2024): 380-403.

konsep sekolah yang berorientasi pada pengembangan jiwa kewirausahaan peserta didik.

Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas dan inovasi peserta didik agar mereka mampu menghasilkan karya-karya orisinal.[50] Kreativitas sendiri merupakan proses berpikir yang menghasilkan ide, pemikiran, serta gagasan baru yang berbeda. Menurut Ajid Thohir dan Ucep Hermawan,[51] pendidikan kewirausahaan merupakan program yang membentuk individu kreatif dengan tingkat kreativitas tinggi dalam menjalani kehidupan, terutama di dunia bisnis atau profesi lainnya. Pembelajaran kewirausahaan mencakup pemahaman konsep dasar kewirausahaan, pembentukan jiwa wirausaha, pengembangan diri, strategi bisnis, manajemen usaha, kreativitas, inovasi, kepemimpinan, serta keterampilan komunikasi.

Menurut Eman Suherman,[52] pendidikan kewirausahaan adalah suatu bentuk pendidikan yang bertujuan agar seseorang mampu menciptakan peluang usaha sendiri. Proses pendidikan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti membangun keimanan dan semangat kewirausahaan, mengembangkan sikap mental serta karakter

---

[50] Muhammad Fauzy Agustian, et al. "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Literasi Financial." *Journal Of Human And Education (JAHE)* 2.1 (2022): 73-80.

[51] Ajid Thohir, and Ucep Hermawan. *Kyai dan pendidikan kewirausahaan: Membangun ekonomi masyarakat perkotaan*. Gunung Djati Publishing, 2024.

[52] Eman Suherman. Desain Pembelajaran Kewirausahaan. (Bandung: Alfabeta. 2010): 32-34

entrepreneur, meningkatkan daya pikir serta pola pikir wirausaha, mengasah motivasi diri, serta memahami teknik menghadapi risiko dan persaingan bisnis. Selain itu, peserta didik juga perlu menguasai keterampilan menjual ide, memiliki keahlian khusus, termasuk penguasaan bahasa asing untuk mendukung komunikasi bisnis.

Lebih lanjut, Suherman[53] menjelaskan bahwa tujuan utama dari pendidikan kewirausahaan mencakup beberapa aspek, seperti pemahaman konsep kewirausahaan, pembentukan jiwa wirausaha, pengembangan diri, teknik bisnis, manajemen usaha, pemasaran, kreativitas, inovasi, kepemimpinan, strategi memasuki dunia usaha, dasar-dasar ekonomi, pengembangan usaha, studi kelayakan, serta etika bisnis.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan utama pendidikan kewirausahaan adalah menciptakan individu yang memiliki kreativitas tinggi sebagai bekal dalam kehidupan mereka di masa depan. Kreativitas yang diperoleh di sekolah dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan. Desain pembelajaran kewirausahaan umumnya mengarah pada bisnis atau usaha dalam arti sempit, seperti produksi, pemasaran, dan penjualan produk untuk mendapatkan keuntungan finansial. Namun, jiwa kewirausahaan sebenarnya tidak hanya berguna untuk mendirikan atau mengelola bisnis sendiri, tetapi juga dapat diterapkan

[53] Eman Suherman, 35

dalam dunia kerja, baik di perusahaan, lembaga, maupun instansi lainnya.

Pembelajaran kewirausahaan seharusnya memberikan bekal kepada peserta didik dalam tiga aspek utama, yaitu keterampilan manajerial, keterampilan teknik produksi, dan pengembangan kepribadian. Inti dari pendidikan ini adalah menanamkan sikap mandiri, semangat kerja sama, serta pola pikir kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Ciri-Ciri Kewirausahaan

Ciri-ciri kewirausahaan mencerminkan karakteristik utama yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan dalam menjalankan usaha dan menghadapi tantangan. Berikut adalah beberapa ciri utama kewirausahaan:[54]

1) Kreatif dan Inovatif. Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan untuk berpikir kreatif dan menciptakan inovasi dalam produk, layanan, atau strategi bisnis agar dapat bersaing di pasar.
2) Berani Mengambil Risiko. Kewirausahaan selalu melibatkan ketidakpastian, sehingga seorang wirausahawan harus berani mengambil risiko yang telah diperhitungkan demi mencapai keberhasilan.

[54] Astuti, Andarweni. "Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pembentukan Jiwa Kewirausahaan di Lingkungan Mahasiswa STPKat Semarang." *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik* 1.2 (2021): 149-169.

3) Mandiri dan Percaya Diri. Sikap mandiri dan percaya diri menjadi kunci dalam mengambil keputusan serta menghadapi tantangan dalam dunia bisnis.
4) Memiliki Kemampuan Manajerial. Seorang wirausahawan harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki, baik dalam aspek keuangan, pemasaran, produksi, maupun sumber daya manusia.
5) Gigih dan Pantang Menyerah. Dalam menghadapi rintangan, seorang wirausahawan perlu memiliki ketekunan dan semangat juang yang tinggi agar dapat terus berkembang.
6) Memiliki Visi dan Misi yang Jelas. Wirausahawan harus memiliki tujuan jangka panjang yang jelas dan strategi yang terarah dalam menjalankan usahanya.
7) Mampu Beradaptasi dengan Perubahan. Dunia usaha terus berkembang, sehingga seorang wirausahawan harus fleksibel dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman serta kebutuhan pasar.
8) Memiliki Etika dan Tanggung Jawab Sosial. Selain mengejar keuntungan, seorang wirausahawan juga harus memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat serta menjalankan usaha dengan prinsip etika yang baik.

Ciri-ciri ini menjadi dasar penting dalam membentuk jiwa kewirausahaan, baik bagi individu yang ingin memulai usaha maupun

bagi peserta didik yang sejak dini perlu dilatih agar memiliki pola pikir dan keterampilan wirausaha yang kuat.

e. Perlunya Diajarkan Pendidikan Entrepreneurship di Pendidikan Formal

Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan formal paling dasar yang dianggap tepat untuk mulai menerapkan pendidikan kewirausahaan.[55] Pendidikan pada tahap ini diharapkan memberikan pengaruh besar terhadap peserta didik dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai karakter kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa depan. Membentuk individu dengan jiwa wirausaha yang kuat tidak bisa dilakukan secara instan, melainkan melalui proses pendidikan yang panjang dan sistematis. Oleh karena itu, sistem pendidikan di Indonesia perlu bertransformasi dari pola pendidikan kolonial yang hanya berfokus pada mencetak tenaga kerja menjadi sistem yang mendorong peserta didik untuk berpikir kreatif dan mandiri.

Menurut Lutma Ratna,[56] pendidikan kewirausahaan di tingkat sekolah dasar masih belum mendapat perhatian serius dari pemerintah. Banyak kebijakan dan regulasi yang belum secara spesifik mendukung

[55] Miranda,. "Pendidikan Kecakapan Hidup Pada Sekolah Dasar Berbasis Kewirausahaan." *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan* 12.2 (2021): 231-238.

[56] Ratna Lutma, Analisis Nilai-Nilai Kewirausahaan dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. Tesis. (Bandung. Pasca Sarjana UPI. 2013): 7

implementasi pendidikan kewirausahaan di tingkat dasar. Padahal, jika konsep kewirausahaan diterapkan sejak dini, hal ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam membentuk karakter kewirausahaan pada peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan model sekolah berbasis kewirausahaan yang dapat menanamkan pola pikir inovatif dan mendorong pembelajaran aktif di jenjang pendidikan dasar. Pembelajaran yang bersifat konkret dianggap lebih sesuai bagi peserta didik pada jenjang ini. Pendidikan kewirausahaan pada dasarnya merupakan keterampilan yang diperlukan oleh setiap individu dalam kehidupannya. Para ahli pendidikan juga menyatakan bahwa konsep ini dapat diajarkan dan dipelajari melalui berbagai aktivitas pembelajaran.

Eman Suherman,[57] menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki keterkaitan erat dengan kreativitas dan inovasi. Inovasi muncul sebagai hasil dari tingkat kreativitas yang tinggi. Menurut Webster, kreativitas adalah kemampuan untuk menghadirkan sesuatu yang baru dalam kehidupan. Kreativitas juga menjadi faktor utama dalam daya saing, terutama karena lingkungan yang terus mengalami perubahan. Untuk mampu beradaptasi dengan perubahan tersebut, peserta didik perlu memiliki sifat kreatif. Individu yang kreatif umumnya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, senang

[57] Eman Suherman, 21

bereksperimen, dan memiliki intuisi yang kuat. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan harus diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku inovatif yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Berdasarkan uraian di atas, pendidikan kewirausahaan perlu diperkenalkan sejak jenjang sekolah dasar agar tujuan dari pendidikan ini dapat tertanam lebih dalam. Pengaplikasian dan aktualisasi pendidikan kewirausahaan sejak dini akan membentuk peserta didik yang kreatif, inovatif, dan memiliki manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

B. Penelitian Relevan

Penelitian mengenai implementasi program *Market Day* di sekolah dasar ini bukanlah yang pertama kali dilakukan, karena sudah ada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan. Dalam bagian ini, peneliti akan membahas hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki kaitan dengan kajian yang akan dilakukan. Berdasarkan referensi yang ditemukan, berikut adalah beberapa data yang dapat dijadikan acuan dalam kajian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Relevan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Siti Patimah[58]	Implementasi Program *Market Day* Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Di SDIT Permata Jannati Banjarmasin.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama meneliti tahapan implementasi program *Market Day* yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi, serta menilai faktor-faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi program.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada tantangan spesifik yang dihadapi siswa dalam implementasi program di masing-masing sekolah.
2	Cita Eri Ayuningtyasa dan Nur Hidayah[59]	Pengembangan Panduan *Market Day* bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menyoroti pentingnya dukungan dari berbagai pihak, seperti guru dan orang tua, dalam keberhasilan program ini.	Perbedaannya terletak pada pendekatan dan tujuan penelitian. Penelitian Ayuningtyasa dan Hidayah berfokus pada pengembangan panduan tertulis dan terstandar untuk implementasi *Market Day*, menggunakan model pengembangan ADDIE untuk menghasilkan dan menguji efektivitas

[58] Siti Patimah, "*Implementasi Program Market Day Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Di Sd It Permata Jannati Banjarmasin*." Banjarmasin: Skripsi UIN Antasari (2022).

[59] Ayuningtyas, Cita Eri, and Nur Hidayah. "Pengembangan Panduan Market Day bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan." Journal of Food and Culinary (2022): 66-75.

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
				buku panduan tersebut. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada implementasi langsung program *Market Day* di kelas IV, mengevaluasi proses implementasi, dampak pada keterampilan kewirausahaan siswa, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi selama kegiatan.
3	She Fira Azka Arifin1, Ni'matur Rochmah, Nur Rizki Septiani[60]	Implementasi Nilai Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui *Market Day* Pada Era Industri 4.0 (Studi Kasus SDN Pepe Sedati dan MI Darul Hikam Waru)	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan sama-sama menyoroti implementasi program *Market Day* dan dampaknya terhadap penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada siswa sekolah dasar. Kedua penelitian juga mencakup tahapan perencanaan,	perbedaannya terletak pada pendekatan dan fokus penelitian. Penelitian Arifin menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik sampling purposive dan snowball, serta menekankan pengaruh visi-misi dan kebijakan sekolah terhadap konsep *Market Day* yang diterapkan. Sementara itu, penelitian di SDN

[60] She Fira Azka Arifin and Nur Rizki Septiani. "*Implementasi Nilai Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui Market Day Pada Era Industri 4.0 (Studi Kasus SDN Pepe Sedati dan MI Darul Hikam Waru).*" Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan 21.2 (2023): 836-852.https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.21.2.836-852

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
			produksi, jual beli, dan evaluasi dalam implementasi *Market Day*.	134 Rejang Lebong lebih berfokus pada implementasi langsung di kelas IV, mengevaluasi proses implementasi dan dampak pada keterampilan kewirausahaan siswa, serta faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi selama kegiatan tanpa menekankan perbedaan konsep antar sekolah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik populasi atau objek tertentu secara mendalam.[61] Pada dasarnya, metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Metode ini adalah suatu sistem kerja yang mengikuti aturan atau prosedur tertentu, bertujuan untuk memastikan implementasi kegiatan penelitian dilakukan secara logis dan terstruktur, sehingga hasil yang diperoleh dapat optimal. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian desktiptif kualitatif.

Menurut Indriyanto dan Wiwin Arbaini Wahyuningsih,[62] dalam bukunya yang berjudul metodologi menjelaskan bahwa penelitian deskriptif ditunjukan untuk mendekskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap masalah- masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penilaian sikap atau pendapatan individu, organisasi, keadaan, ataupun prosedur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

[61] Mulyadi, Mohammad. "Riset desain dalam metodologi penelitian." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 16.1 (2012): 71-80.

[62] Indrayanto dan Wiwin Arbaini Wahyuningsih, *Metodologi Penelitian* (Bengkulu: Andhra Grafika, 2023): 231.

hasil pengelolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berupaya menganalisis kehidupan social dengan menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atau interpretasi individu (informan) dalam latar alamiah.

Menurut Lexy J. Moleong,[63] metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan memahami berbagai fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara menyeluruh melalui deskripsi berbasis kata-kata dan bahasa. Metode ini dilakukan dengan pendekatan khusus dalam konteks alami, menggunakan metode yang disesuaikan dengan kondisi alamiah. Penelitian kualitatif difokuskan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan maupun peneliti.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar dari lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan ini dipilih oleh peneliti karena bertujuan untuk menggali informasi serta data yang sesuai dengan kondisi faktual di lapangan, kemudian menganalisisnya menggunakan teori-teori yang telah tersedia. Penelitian kualitatif bersifat alami dan menyajikan data sebagaimana adanya tanpa manipulasi. Pendekatan ini dipilih juga karena

[63] J. Moleong Lexy, *"Metodologi Penelitian Kualitatif,"* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010). 186

peneliti tertarik untuk memahami bagaimana implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong. Fokus penelitian adalah untuk mengidentifikasi bagaimana implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong, serta untuk menganalisis tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di lapangan pendidikan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di SDN 134 Rejang Lebong yang berlokasi di Jl. Jend. A. Yani, Kelurahan Pelabuhan Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024-2025 pada bulan Mei hingga Agustus. Selama periode ini, berbagai kegiatan dilakukan mulai dari persiapan hingga evaluasi akhir program. Pada awal bulan Mei, siswa mulai merencanakan produk yang akan dijual, melakukan survei pasar sederhana, dan belajar tentang dasar-dasar kewirausahaan. Pada bulan Mei, fokus kegiatan beralih pada proses produksi dan pengemasan produk, serta pelatihan strategi pemasaran. Puncak kegiatan *Market Day* sendiri dilaksanakan pada awal Juni, di mana siswa menjual produk mereka kepada komunitas sekolah. Evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan ini dilakukan pada

bulan Juni, melibatkan siswa, guru, dan orang tua untuk menilai keberhasilan program dan dampaknya terhadap pengembangan jiwa kewirausahaan siswa.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau objek yang menjadi fokus utama dalam suatu kegiatan penelitian untuk dikaji dan dianalisis guna memperoleh data atau informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.[64] Pemilihan subjek penelitian disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji serta pendekatan dan metode yang digunakan, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang akurat dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah adalah peserta didik kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong yang terlibat secara langsung dalam implementasi Program *Market Day*. Para siswa ini menjadi fokus utama penelitian karena mereka merupakan pelaksana sekaligus penerima manfaat dari program yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan *Market Day*, seperti merancang produk, menentukan harga, memasarkan barang, dan berinteraksi dengan konsumen, peserta didik menunjukkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kewirausahaan yang menjadi objek kajian dalam penelitian ini.

---

[64] Marinu Waruwu, "Pendekatan penelitian kualitatif: Konsep, prosedur, kelebihan dan peran di bidang pendidikan." *Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 5.2 (2024): 198-211.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau dari sumber pertama yang terhubung langsung dengan peneliti.[65] Dalam konteks ini, data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung dari siswa, guru, dan staf sekolah yang berperan dalam implementasi Program *Market Day*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti tidak langsung dari sumber-sumber seperti literatur, dokumen, atau studi terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.[66] Dalam implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong, data sekunder berupa evaluasi implementasi Program *Market Day*, laporan penelitian terkait dan dokumentasi kegiatan lain yang mendukung pemahaman tentang implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan aspek krusial dalam penelitian, karena menentukan kualitas dan validitas hasil yang diperoleh.

---

[65] S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1997), hlm, 2
[66] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm, 225

Dalam konteks implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong, penelitian kualitatif dilakukan di setting alamiah, dengan fokus pada sumber data primer. Berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Sugiyono,[67] observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap individu, proses kerja, atau gejala-gejala yang sedang berlangsung pada saat penelitian. Observasi dilakukan untuk mengamati implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong. Observasi ini melibatkan pengamatan langsung dan tidak langsung terhadap implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong. Hal-hal yang dilakukan dalam observasi meliputi:

a. Menghadiri dan menyaksikan langsung kegiatan Market Day di sekolah pada waktu yang telah ditentukan.
b. Mengamati aktivitas siswa selama persiapan, implementasi, dan evaluasi Market Day, termasuk keterlibatan mereka dalam

[67] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014): 203.

perencanaan, penataan barang, transaksi jual beli, hingga pelaporan hasil.

c. Memperhatikan bagaimana guru membimbing dan mendampingi siswa dalam setiap tahap implementasi.
d. Mencatat perilaku peserta didik yang menunjukkan indikator jiwa kewirausahaan, seperti kemandirian, kreativitas, kejujuran, kerjasama, dan tanggung jawab.
e. Mendokumentasikan situasi umum, hambatan yang muncul di lapangan, dan interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru.

Observasi dilakukan baik secara langsung (partisipatif) dengan ikut terlibat di lokasi kegiatan maupun secara tidak langsung (non-partisipatif) hanya sebagai pengamat tanpa ikut campur dalam kegiatan.

2. Wawancara Semi-Terstruktur

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti (pewawancara) dan responden (narasumber) dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan sesuai dengan fokus penelitian.[68] Wawancara semi terstruktur adalah jenis wawancara dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun tetap memberikan keleluasaan bagi

[68] Isma Patonah, Mutiara Sambella, and Salma Mudjahidah Az-Zahra. "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mix Method)." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.3 (2023): 5378-5392.

pewawancara dan responden untuk mengembangkan pertanyaan dan jawaban selama proses wawancara berlangsung.

Dalam wawancara ini, peneliti tidak hanya terpaku pada pertanyaan yang telah ditentukan, tetapi juga dapat menyesuaikan dan menggali informasi lebih dalam sesuai dengan arah pembicaraan dan konteks jawaban responden. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk memperoleh data yang lebih mendalam, detail, dan kaya akan informasi, sehingga sangat cocok digunakan dalam penelitian yang ingin memahami pandangan, pengalaman, dan makna dari sudut pandang responden secara fleksibel.

Jenis wawancara ini dipilih untuk menggali informasi secara fleksibel dari kepala sekolah, guru kelas IVserta peserta didik mengenai implementasi Program *Market Day* dan dampaknya terhadap penumbuhan jiwa kewirausahaan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman, persepsi, serta tantangan yang dihadapi selama implementasi program, sekaligus memperoleh data yang kaya dan kontekstual sesuai dengan situasi di lapangan.

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Wawancara

Aspek	Indikator	Sub Indikator
implementasi program Market Day	Perencanaan kegiatan	Perencanaan guru dan siswa, termasuk pembagian tugas, pemilihan produk, dan strategi pelaksanaan
	Pelaksanaan kegiatan	Pelaksanaan jual beli siswa, mulai dari penataan, promosi, hingga transaksi
	Evaluasi kegiatan	Refleksi siswa terhadap hasil penjualan dan pengalaman yang diperoleh

Aspek	Indikator	Sub Indikator
	Kreativitas dalam produk	Ide-ide produk yang unik, menarik, dan inovatif yang dibuat siswa
	Kemampuan komunikasi	Cara siswa berbicara, menawarkan produk, dan meyakinkan pembeli
	Sikap percaya diri	Keberanian siswa saat berinteraksi dengan pembeli dan menjajakan produk
	Kemampuan mengambil risiko	Kesediaan siswa menghadapi kemungkinan rugi atau barang tidak laku
	Kerja sama	Pembagian peran dan kerja sama antar siswa dalam kelompok
Faktor pendukung dan penghambat program Market Day	Pendampingan guru	Arahan, motivasi, dan bimbingan guru selama kegiatan berlangsung
	Fasilitasi oleh sekolah	Dukungan sekolah berupa kebijakan, waktu, sarana, dan prasarana
	Kolaborasi dengan orang tua	Bantuan orang tua dalam menyiapkan produk, memberi ide, dan mendampingi dari rumah
	Keterlibatan langsung siswa	Keaktifan siswa dalam menyiapkan, menjual, dan mengevaluasi kegiatan
	Tanggapan siswa terhadap kegiatan	Pendapat, kesan, dan minat siswa terhadap kegiatan Market Day

3. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari berbagai dokumen terkait implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong seperti rencana program, evaluasi dari implementasi program *Market Day*, dan catatan lain yang mendukung analisis implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong. Selain itu, dokumentasi juga mencakup pengumpulan data visual seperti

foto dan video yang mungkin menunjukkan aktivitas implementasi Program *Market Day* Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

Dengan menggabungkan ketiga teknik ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran komprehensif tentang implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

F. Teknik Analisis Data

Proses pengumpulan dan pengorganisasian data secara metodis dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain sehingga dapat dimengerti dan kesimpulannya dapat dibagikan dengan orang lain dikenal sebagai analisis data.[69] Penelitian ini menggunakan analisis data non-statistik sebagai metode analisis mereka. Menganalisis data kualitatif yang tidak dapat diukur dengan angka dilakukan melalui metode ini.

Analisis yakni penarikan kesimpulan dari isi memanfaatkan pengumpulan fakta dan dokumentasi. Dalam menarik kesimpulan peneliti menganalisis dari penelitian terdahulu dan membandingkan antara satu jurnal, skripsi ataupun berupa karya ilmiah lainnya dengan tema yang sama dari segi apapun. Setelah menganalisis dan melakukan pengumpulan data dari pengamatan bermain peneliti akan memperoleh kategori dari data yang akan dikaji dan dipilih.

---

[69] Prof. Dr Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm, 319

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian implementasi Program *Market Day* dalam menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong, keabsahan data merupakan aspek penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian akurat dan dapat dipercaya. Beberapa teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data meliputi:[70]

1. *Trianggulasi*

Triangulasi adalah suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan dan mengonfirmasi informasi dari berbagai sumber, metode, waktu, atau peneliti. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan terhadap hasil penelitian dengan melihat fenomena dari berbagai sudut pandang. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dimaknai sebagai proses pemeriksaan data melalui berbagai sumber, dengan menggunakan beragam metode, dan pada waktu yang berbeda. Triangulasi ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:[71]

---

[70] Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif."* Jurnal Ilmu Pendidikan, 19(2), (2017). 112-125.

[71] Wiyanda Vera Nurfajriani, et al. "Triangulasi data dalam analisis data kualitatif." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10.17 (2024): 826-833.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk memastikan kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari beberapa pihak. Misalnya, membandingkan hasil wawancara kepala sekolah dengan waka kesiswaan, atau mencocokkan pendapat guru dengan kondisi nyata di lapangan. Selain itu juga dengan melihat kesesuaian data dokumen yang berkaitan dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama pada siswa. Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan data secara lebih tepat.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah upaya untuk menguji kevalidan data dengan menggunakan metode yang berbeda pada aspek yang sama. Contohnya, hasil observasi dibandingkan dengan hasil wawancara, untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar valid.

c. Triangulasi Waktu

Kredibilitas data juga dapat dipengaruhi oleh waktu pengumpulan data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari, saat narasumber masih dalam kondisi segar dan belum banyak tekanan, biasanya lebih akurat. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, peneliti dapat melakukan wawancara,

observasi, atau teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih kredibel.

2. *Member Check*

Member check adalah proses konfirmasi data dalam penelitian kualitatif dengan cara meminta partisipan untuk meninjau kembali hasil temuan, interpretasi, atau transkrip wawancara yang telah dibuat oleh peneliti. Teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar mencerminkan pandangan, pengalaman, dan maksud dari para informan.[72]

Member check penting dilakukan agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran oleh peneliti dan untuk meningkatkan ketepatan serta kepercayaan terhadap hasil penelitian. Proses ini melibatkan pengecekan ulang data dan temuan bersama para responden yang terlibat. Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, peneliti menyampaikan kembali hasilnya kepada para guru dan staf sekolah untuk memastikan bahwa interpretasi yang dibuat sudah sesuai dengan pengalaman dan pandangan mereka.

Dengan menerapkan teknik-teknik keabsahan data ini, penelitian diharapkan dapat menghasilkan temuan yang tepat dan terpercaya mengenai implementasi Program Market Day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

---

[72] M. Husnullail, and M. Syahran Jailan. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15.2 (2024): 70-78.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sekilas SD Negeri SDN 134 Rejang Lebong

SD Negeri 134 Rejang Lebong terletak di Jalan Jenderal A. Yani, Kelurahan Pelabuhan Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Sekolah ini awalnya bernama SD Negeri 102 Curup saat pertama kali didirikan pada tanggal 15 Juli 1985. Pada tahun-tahun berikutnya, nama sekolah resmi berubah menjadi SD Negeri 134 Rejang Lebong. Saat ini, sekolah memiliki 4 unit gedung dengan 9 ruang kelas (loka). Namun, jumlah rombongan belajar (rombel) yang aktif digunakan mencapai 18 rombel, sehingga proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu pagi dan siang hari. Pada awal berdirinya, SD Negeri 102 Curup hanya memiliki 50 orang siswa. Namun, pada tahun pelajaran 2015/2016, jumlah siswa meningkat pesat menjadi 512 orang. Sekolah ini juga didukung oleh 28 orang pendidik yang aktif mengajar.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN 134 Rejang Lebong

a. Visi

Menciptakan pembelajaraan berkualitas berorientasi pada teknologi berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi

1) Melaksanakan pembelajaran berhasil dan efisien.

2) Optimalisasi bimbingan konseling.
3) Melaksanakan pengembangan kurikulum meliputi perangkat pembelajaran, silabus penilaian, rencana implementasi pembelajaraan.
4) Mengedepankan pendidikan karakter untuk menumbuhkan siswa yang bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlaq mulia, disiplin, berkepribadian, terampil, cinta tanah air dan bangsa.

c. Tujuan Sekolah
1) Anak didik dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
2) Cinta tanah air dan bangsa, menghargai keberagamaan.
3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya.
4) Kreatif dalam berkarya untuk mengembangkan diri secara berkesinambungan di masyarakat.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Didik SDN 134 Rejang Lebong

Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 143 Rejang Lebong

No	Nama	Jabatan
1	2	3
1	Ramalah Syuib, S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2	Eko Budi Santoso, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah
3	Iki Multi Sari, S.Pd.I	Tata Usaha & Guru PAI
4	Siti Masita, S.Pd	Operator & Guru Kelas V I C
5	Drs. Rasyid Djamak	Komite Sekolah
6	Fanny Rilemda, S.Pd	Perpustakaan & Guru Mulok.

No	Nama	Jabatan
1	2	3
7	Endang Sri Olgrianti, S.Pd.SD	Guru Kelas I A
8	Mezia Rahmadanti, S.Pd	Guru Kelas I B
9	Yulizar, S.Pd	Guru Kelas II A
10	Elza Primadona, S.Pd	Guru Kelas II B
11	Sabirin, S.Pd.SD	Guru Kelas III A
12	RezaRusdianto, S.Pd.I	Guru Kelas III B
13	Siti Masita, S.Pd	Guru Kelas III C
14	Leni Ekawati, S.Pd.SD	Guru Kelas IV A
15	Eko Budi Santoso, S.Pd	Guru Kelas IV B
16	Herni Harmiyanti, S.Pd.I	Guru Kelas IV C
17	Tiktik Sulastrika, S.Pd.SD	Guru Kelas V A
18	Helmi Satria, S.Pd.SD	Guru Kelas V B
19	Eli Yunita, S.Pd	Guru Kelas V C
20	Wardatun Ningsih, S.Pd	Guru Kelas VI A
21	Asminiarti, S.Pd	Guru Kelas VI B
22	Herismifitri, S.Pd.SD	Guru Kelas VI C
23	Dawi Rusama, S.Pd.I	Guru PAI
24	Idham Ferdiansyah, S.Pd.I	Guru PAI
25	Fanny Rilemda, S.Pd	Guru PJOK
26	Yurnalis	Guru PJOK

5. Data Peserta Didik SDN 134 Rejang Lebong

Tabel 4.2 Data Peserta Didik SDN 143 Rejang Lebong

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Kelas I A	11	11	22
	Kelas I B	11	12	23
	Kelas I C	10	12	22
	Jumlah	32	35	67
2	Kelas II A	20	8	28
	Kelas II B	15	13	28
	Kelas II C	0	0	0
	Jumlah	35	21	56
3	Kelas III A	14	14	28
	Kelas III B	14	14	28
	Kelas III C	10	9	19
	Jumlah	38	37	75
4	Kelas IV A	9	11	20
	Kelas IV B	12	11	23
	Kelas IV C	9	10	19
	Jumlah	30	32	62

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	2	3	4	5
5	Kelas V A	14	9	23
	Kelas V B	12	11	23
	Kelas V C	11	12	23
	Jumlah	37	32	69
6	Kelas VI A	16	7	23
	Kelas VI B	14	7	21
	Kelas VI C	12	10	22
	Jumlah	42	24	66

6. Struktur Organisasi Sekolah SDN 134 Rejang Lebong

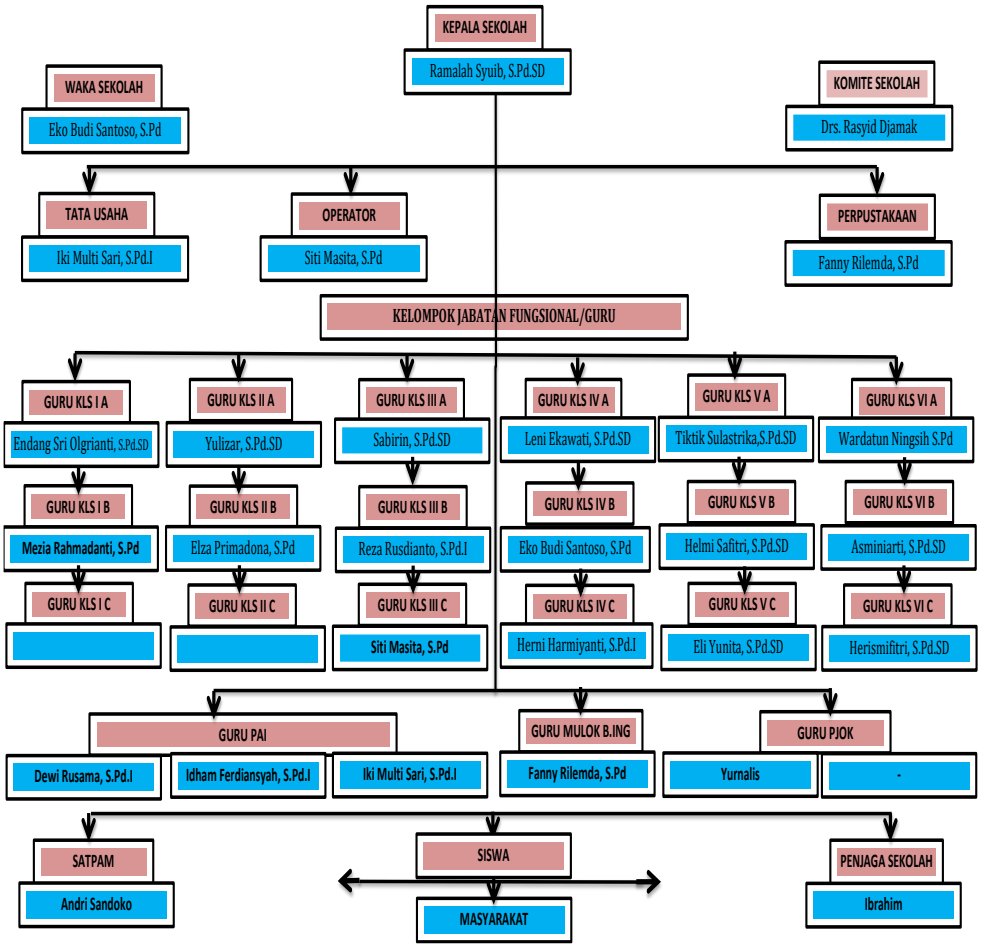

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik untuk memperoleh data yang lengkap dan relevan. Teknik yang digunakan meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Melalui kombinasi ketigat teknik ini, data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat komprehensif, sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh tentang implementasi program Market Day, faktor pendukung dan penghambatnya, serta dampak yang dirasakan oleh siswa. Berdasarkan hasil pengamatan (observasi), wawancara, dan pengumpulan dokumentasi di lapangan sebagai berikut:

1. Implementasi Program *Market Day* Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik

Penumbuhan jiwa kewirausahaan pada peserta didik merupakan bagian penting dari pendidikan karakter yang bertujuan untuk membentuk sikap mandiri, kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab. Nilai-nilai kewirausahaan tidak hanya diajarkan melalui teori, tetapi juga melalui pengalaman langsung yang memberi ruang kepada siswa untuk berlatih dan berinovasi. Program *Market Day* adalah salah satu bentuk kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang diterapkan di SDN 134 Rejang Lebong untuk menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa, khususnya kelas IV.

Untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai implementasi Program *Market Day* dan dampaknya terhadap penumbuhan jiwa kewirausahaan siswa, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, guru kelas IV, serta beberapa peserta didik yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi selama implementasi program serta mengumpulkan dokumentasi sebagai data pendukung.

Program *Market Day* di SDN 134 Rejang Lebong merupakan salah satu bentuk pembelajaran kontekstual yang mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam aktivitas nyata di lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa siswa, terlihat bahwa mereka memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai maksud dan tujuan dari kegiatan ini. Cahaya Murtiana siswa kelas IV menyebutkan bahwa: "*Market Day* adalah saat di mana mereka dapat "jualan barang atau makanan ke teman-teman dan guru". [73] Pernyataan ini mengindikasikan bahwa siswa mampu memahami esensi dasar dari kegiatan tersebut, yaitu belajar berdagang sebagai bagian dari proses belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Pemahaman ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari para guru, salah satunya Ibu Herni Harmiyanti, S.Pd.I selaku guru kelas IV. Dalam wawancara, beliau menyampaikan bahwa:

[73] Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

"Program *Market Day* ini kami adakan sebagai bagian dari pembelajaran kewirausahaan sejak dini, agar siswa bisa belajar langsung bagaimana cara menjual, bekerja sama, dan bertanggung jawab atas kegiatan yang mereka jalankan. Dengan harapan para siswa terlatih dalam hal menyampaikan dan memprmosikan apa yang mereka jualkan" [74]

Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini bukan sekadar aktivitas tambahan atau hiburan semata, melainkan dirancang sebagai bagian dari strategi pembelajaran untuk menanamkan nilai-nilai penting seperti kemandirian, tanggung jawab, kerja sama, dan etos kerja sejak dini.

Keterlibatan siswa tidak hanya terbatas pada implementasi saat hari kegiatan berlangsung, tetapi dimulai jauh sebelumnya, yakni sejak tahap perencanaan. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka memilih produk dagangan sendiri. Diyo Ananda Pratama, siswa kelas IV mengatakan: "Aku pilih sendiri mau jual gorengan",[75] Sementara Kinanti siswa kelas IV mengatakan: "Aku diskusi sama teman kelompok, terus kita pilih jualan kue."[76] Kenzi, siswa kelas IV, juga menyampaikan pengalamannya dalam menentukan produk yang akan dijual: "Aku dan temanku bikin minuman segar dari sirup dan nata de coco. Kita coba-coba dulu di rumah sebelum jual." [77] Pernyataan ini menunjukkan adanya proses eksplorasi, percobaan, dan inovasi

[74] Wawancara dengan wali kelas IV SDN 134 Rejang Lebong
[75] Wawancara dengan Siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong
[76] Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong
[77] Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

sederhana yang dilakukan siswa, yang sangat penting dalam membangun sikap kreatif dan rasa ingin tahu.

Sementara itu, Alya, siswi kelas IV, mengungkapkan: "Aku belajar gimana caranya ngitung modal sama untung. Awalnya bingung, tapi dibantu guru jadi ngerti." [78] Pengalaman Alya menegaskan bahwa kegiatan ini juga menjadi sarana berhasil untuk menerapkan konsep-konsep akademik, khususnya matematika, dalam konteks yang nyata dan relevan bagi siswa.

Pernyataan-pemyataan tersebut mencerminkan adanya proses pengambilan keputusan, kreativitas, dan kerja sama yang terjadi antaranggota kelompok. Mereka belajar untuk mendiskusikan ide, mempertimbangkan pilihan, dan memutuskan bersama, suatu keterampilan yang sangat penting dalam dunia kewirausahaan.

Kegiatan ini juga melatih siswa dalam hal organisasi dan manajemen waktu. Mereka harus mempersiapkan bahan-bahan, menentukan harga, menghitung modal dan keuntungan, serta menyusun strategi agar barang dagangan mereka diminati. Proses seperti ini membuat siswa tidak hanya terlibat secara fisik, tetapi juga secara kognitif dan afektif. Mereka belajar memikirkan strategi pemasaran, seperti memberikan diskon atau promosi lisan, serta mengelola perasaan ketika menghadapi tantangan, misalnya ketika barang tidak laku atau saat mereka merasa kelelahan selama kegiatan berlangsung.

[78] Wawancara dengan Siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

Lebih jauh, partisipasi siswa dalam *Market Day* juga menunjukkan adanya integrasi antara pembelajaran akademik dengan keterampilan hidup (*life skills*). Mereka menerapkan pengetahuan matematika saat menghitung harga dan keuntungan, keterampilan bahasa saat berkomunikasi dengan pelanggan, serta keterampilan sosial saat bekerja dalam kelompok dan berinteraksi dengan berbagai pihak. Dalam konteks ini, *Market Day* menjadi wahana yang berhasil untuk menerapkan pendekatan pembelajaran tematik terpadu yang sesuai dengan karakteristik Kurikulum Merdeka, serta selaras dengan upaya pembentukan profil Pelajar Pancasila yang mandiri, kreatif, dan gotong royong.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan keterlibatan siswa dalam kegiatan *Market Day* tidak hanya menunjukkan keberhasilan program dalam aspek teknis, tetapi juga mencerminkan keberhasilan dalam membentuk karakter siswa. Mereka tidak hanya memahami tujuan kegiatan, tetapi juga mengalami dan mempraktikkan nilai-nilai yang menjadi dasar kegiatan tersebut. Keterlibatan aktif mereka sejak perencanaan hingga implementasi membuktikan bahwa kegiatan ini memiliki dampak nyata dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang akan berguna bagi kehidupan mereka di masa depan.

Berdasarkan hasil observasi program *Market Day* di SDN 134 Rejang Lebong merupakan implementasi nyata dari pembelajaran

kontekstual yang mengintegrasikan nilai-nilai kewirausahaan ke dalam aktivitas siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru, terlihat bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan pengalaman berdagang secara langsung, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, pengambilan keputusan, kerja sama, serta tanggung jawab. Pernyataan siswa seperti Cahaya Murtiana yang menyebutkan bahwa *Market Day* adalah saat "jualan barang atau makanan ke teman-teman dan guru" menunjukkan bahwa mereka memahami inti dari kegiatan tersebut. Hal ini juga didukung oleh peran aktif guru dalam membimbing siswa, sebagaimana disampaikan oleh Ibu Herni Harmiyanti bahwa kegiatan ini dirancang untuk membentuk sikap mandiri dan bertanggung jawab sejak dini.

Lebih lanjut, keterlibatan siswa sejak tahap perencanaan hingga implementasi mencerminkan adanya proses belajar yang holistik dan bermakna. Beberapa siswa seperti Diyo, Kinanti, dan Kenzi menunjukkan inisiatif dalam menentukan produk yang akan dijual serta melakukan eksplorasi dan percobaan di rumah, menandakan adanya kreativitas dan inovasi dalam prosesnya. Selain itu, pengalaman Alya dalam menghitung modal dan keuntungan mengindikasikan penerapan konsep akademik dalam konteks nyata. Kegiatan ini juga melatih siswa dalam mengatur waktu, bekerja dalam tim, serta berkomunikasi secara berhasil, menjadikannya sebagai wahana pembelajaran tematik terpadu yang mendukung pembentukan Profil Pelajar Pancasila. Dengan

demikian, *Market Day* tidak hanya menjadi ajang kegiatan kewirausahaan, tetapi juga media pembentukan karakter dan keterampilan hidup yang relevan bagi masa depan siswa.

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam implementasi Program *Market Day* karena menentukan kelancaran dan keberhasilan kegiatan secara keseluruhan. Di SDN 134 Rejang Lebong, perencanaan kegiatan ini dilakukan secara kolaboratif antara pihak sekolah, guru kelas, siswa, serta melibatkan dukungan dari orang tua. Tahap ini menjadi fondasi utama dalam membangun pemahaman siswa tentang tanggung jawab, koordinasi, dan kerja tim sebagai bagian dari pendidikan kewirausahaan.

Menurut guru kelas IV, Ibu Herni Harmiyanti, S.Pd.I menjelaskan:

> *"*Sebelum implementasi *Market Day*, kami adakan rapat bersama guru dan menentukan jadwal implementasi. Kami juga menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa tentang tujuan kegiatan, lalu membagi mereka ke dalam kelompok, dan memberi arahan mengenai produk yang bisa dijual."[79]

Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dimulai dengan pengarahan dan pembekalan kepada siswa agar mereka memahami konsep dasar kegiatan yang akan dilakukan.

Dalam perencanaan, siswa diberi kebebasan untuk memilih jenis produk yang akan dijual. Beberapa memilih untuk menjual makanan dan minuman seperti es buah, kue, jajanan tradisional, sementara yang lain

[79] Wawancara dengan wali kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

menjual barang kreatif seperti kerajinan tangan atau aksesoris. Cahaya Murtiana mengatakan: “Aku diskusi sama teman kelompok, terus kita pilih jualan kue. Kita bikin rencana siapa yang bawa bahan dan siapa yang jaga stand.”[80]

Ini menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* juga membentuk kemampuan organisasi dalam kelompok, di mana siswa belajar menyusun peran dan tanggung jawab masing-masing anggota.

Orang tua pun dilibatkan dalam tahap ini, khususnya dalam membantu anak-anak menyiapkan barang dagangan di rumah. Keterlibatan orang tua tidak hanya dalam hal teknis, tetapi juga dalam menanamkan nilai-nilai seperti kerja keras dan tanggung jawab kepada anak. Kinanti mengaku: “Aku jualan kue bolu, bikin bareng ibu. Nanti aku yang bawa dan jual di sekolah.”[81] Ini menunjukkan bahwa proses perencanaan tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga menjembatani hubungan antara kegiatan belajar dan kehidupan rumah tangga.

Dalam hal logistik, pihak sekolah memberikan dukungan penuh, seperti penyediaan tempat (meja dagang), alat peraga promosi sederhana, dan pengawasan oleh guru selama kegiatan berlangsung. Ibu Ramalah Syuib, S.Pd selaku Kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong menegaskan bahwa: “Sekolah berperan aktif memfasilitasi kegiatan ini, baik dari segi tempat, waktu implementasi, maupun koordinasi dengan

[80] Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong
[81] Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

guru dan orang tua. Semua pihak saling bekerja sama."[82] Selain itu, guru juga membimbing siswa dalam membuat perencanaan sederhana seperti daftar bahan, penentuan harga jual, dan estimasi keuntungan. Ini bertujuan agar siswa memahami konsep dasar manajemen usaha, termasuk menghitung modal, keuntungan, dan strategi promosi. Guru menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual yang menyenangkan dan mudah dipahami anak-anak, misalnya dengan membuat simulasi sederhana dalam kelas sebelum implementasi kegiatan.

Secara keseluruhan, tahap perencanaan dalam kegiatan *Market Day* telah mencerminkan prinsip-prinsip pembelajaran aktif dan kolaboratif. Siswa dilatih untuk berpikir kritis, berinisiatif, berkomunikasi, dan mengambil keputusan sejak tahap awal. Keterlibatan seluruh elemen, mulai dari siswa, guru, orang tua, hingga kepala sekolah, menunjukkan bahwa kegiatan ini bukan sekadar proyek kelas, melainkan bentuk nyata pendidikan karakter kewirausahaan yang dirancang secara sistematis dan mendalam.

Berdasarkan hasil observasi langsung di lapangan, terlihat bahwa tahap perencanaan Program *Market Day* di SDN 134 Rejang Lebong dilaksanakan dengan sangat terstruktur dan melibatkan partisipasi aktif semua pihak. Siswa tampak antusias mengikuti arahan

[82] Wawancara dengan kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong

guru saat pembagian kelompok dan diskusi mengenai produk yang akan dijual.

Gambar 4.2 Perencanaan Kegiatan

Mereka terlihat saling bertukar ide dan menentukan tugas masing-masing anggota, seperti siapa yang membawa bahan, siapa yang menghias meja, dan siapa yang bertugas melayani pembeli. Di beberapa kelas, guru juga terlihat memberikan bimbingan langsung kepada siswa dalam menyusun daftar kebutuhan dan merancang strategi penjualan sederhana. Aktivitas ini menunjukkan bahwa perencanaan dilakukan tidak hanya sebagai formalitas, tetapi benar-benar dijadikan sebagai momen belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Di luar kelas, keterlibatan orang tua juga terlihat nyata. Beberapa siswa menyampaikan bahwa mereka menyiapkan produk dagangan bersama orang tua di rumah, mulai dari membuat kue hingga menghitung biaya bahan. Guru pun tampak menjalin komunikasi aktif dengan orang tua, baik melalui pertemuan langsung maupun pesan kelompok, untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan

dukungan yang diperlukan. Selain itu, pihak sekolah juga menyediakan fasilitas seperti meja, spanduk kecil, dan area stand jualan di halaman sekolah. Suasana persiapan di hari-hari menjelang implementasi *Market Day* tampak hidup, dengan siswa berlatih menjajakan produk, menghitung modal, dan mempresentasikan ide mereka di depan kelas. Hal ini membuktikan bahwa tahap perencanaan di lapangan benar-benar menjadi proses kolaboratif yang mengintegrasikan pembelajaran akademik, keterampilan sosial, dan nilai-nilai karakter kewirausahaan.

Tahap implementasi *Market Day* di SDN 134 Rejang Lebong merupakan momen puncak dari rangkaian proses pembelajaran kewirausahaan yang telah dirancang sejak awal. Implementasi kegiatan ini memperlihatkan keterlibatan aktif siswa, yang menjadi pelaku utama dalam seluruh proses kegiatan, mulai dari persiapan hingga refleksi akhir.

Menurut Ibu Herni Harmiyanti, S.Pd.I, guru dan wali kelas IV yang terlibat dalam kegiatan ini:

> "Implementasi dimulai dari persiapan produk oleh siswa di rumah, lalu pada hari implementasi, siswa menata meja jualan, melakukan promosi, dan melayani pembeli. Setelah kegiatan, siswa menghitung hasil penjualan dan melakukan refleksi bersama guru."[83]

Pernyataan ini menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* bukan hanya sebatas kegiatan jual beli di sekolah, tetapi merupakan proses pembelajaran yang menyeluruh dan terstruktur.

[83] Wawancara dengan wali kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

Pada hari implementasi, siswa tampak antusias menyiapkan meja jualan mereka. Mereka menata produk secara mandiri atau bersama anggota kelompok, memperhatikan kerapian dan kemenarikan tampilan untuk menarik pembeli. Dalam kelompok, siswa membagi peran dengan adil dan berdasarkan kesepakatan. Ada yang bertugas menjaga stand, menawarkan barang dagangan kepada teman dan guru, serta mencatat hasil penjualan.

Cahaya Murtiana menjelaskan: "Aku jaga meja, nawarin barang, sama hitung uang."[84] Sementara itu, Diyo mengatakan: "Aku bagian promosi, manggil teman supaya beli."[85] Ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengerjakan tugas-tugas teknis, tetapi juga menjalankan strategi sederhana dalam promosi dan pemasaran.

Implementasi kegiatan ini juga didukung oleh pengawasan dan pendampingan guru. Namun demikian, peran guru lebih bersifat sebagai fasilitator. Para siswa tetap didorong untuk menyelesaikan berbagai tantangan sendiri, termasuk dalam menghadapi pembeli yang ramai, menghitung uang kembalian, atau berstrategi saat penjualan mereka tidak sesuai harapan. Hal ini menjadi momen pembelajaran yang berharga dalam pengembangan karakter, termasuk sikap tangguh, mandiri, dan kreatif.

[84] Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong
[85] Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

Kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong menegaskan pentingnya nilai-nilai karakter yang tumbuh selama implementasi kegiatan. Beliau menyampaikan: "Anak-anak sangat antusias. Mereka belajar bekerja sama, mengambil keputusan, dan mengelola uang. Ini pembelajaran karakter yang tidak bisa hanya didapat dari buku."[86] Dengan kata lain, *Market Day* telah berhasil menjadi wahana pembelajaran nyata yang menanamkan keterampilan hidup kepada siswa sejak usia dini.

Setelah kegiatan berlangsung, siswa melakukan perhitungan hasil penjualan dan mencatat keuntungan yang diperoleh. Dalam sesi refleksi yang difasilitasi guru, mereka diajak untuk mengevaluasi proses, membagikan pengalaman, serta mendiskusikan hal-hal yang bisa diperbaiki di kegiatan berikutnya. Tahap refleksi ini penting untuk menanamkan kesadaran diri dan membangun sikap kritis terhadap proses belajar yang telah mereka jalani.

Dengan implementasi yang menyeluruh, *Market Day* bukan hanya sebuah kegiatan ekonomi skala kecil, melainkan bentuk pendidikan karakter dan kewirausahaan yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari siswa. Kegiatan ini mengajarkan mereka untuk bertanggung jawab, menghargai kerja keras, serta membangun kepercayaan diri dalam berinteraksi sosial.

[86] Wawancara dengan kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong

Hasil observasi di lapangan menunjukkan bahwa tahap implementasi Program *Market Day* di SDN 134 Rejang Lebong berlangsung dengan antusiasme tinggi dari para siswa. Sejak pagi, siswa tampak sibuk mempersiapkan meja dagang dan menata produk jualan mereka secara mandiri atau bersama kelompoknya. Suasana halaman sekolah dipenuhi dengan keceriaan dan semangat berwirausaha. Setiap kelompok menampilkan kreativitas dalam menata dagangan dan menggunakan cara-cara sederhana untuk menarik perhatian pembeli, seperti membuat poster promosi atau meneriakkan slogan jualan. Peran masing-masing anggota kelompok dijalankan dengan baik—ada yang bertugas menjaga stand, menghitung uang, mencatat transaksi, dan ada pula yang aktif menawarkan produk kepada teman dan guru. Dari pengamatan langsung, terlihat bahwa para siswa menjalankan perannya dengan penuh tanggung jawab dan percaya diri, sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Gambar 4.3 Implementasi *Market Day*

Pendampingan dari guru dilakukan secara aktif, namun tetap memberi ruang bagi siswa untuk menyelesaikan tantangan secara mandiri. Guru bertindak sebagai fasilitator, memberikan arahan bila dibutuhkan, namun membiarkan siswa untuk belajar dari pengalaman nyata. Misalnya, beberapa siswa terlihat berdiskusi saat harus menentukan harga diskon karena dagangan belum laku, atau ketika menghadapi kesulitan menghitung uang kembalian. Kegiatan ini pun mendapat dukungan dari kepala sekolah dan orang tua yang turut hadir sebagai pembeli. Di akhir kegiatan, siswa mengumpulkan hasil penjualan dan melakukan sesi refleksi bersama guru untuk mengevaluasi proses yang telah dilalui. Dalam sesi ini, siswa secara terbuka menceritakan pengalaman, tantangan, serta hal-hal yang bisa ditingkatkan di kegiatan selanjutnya. Dengan demikian, implementasi *Market Day* di SDN 134 Rejang Lebong tidak hanya memberikan pengalaman berwirausaha, tetapi juga menjadi sarana berhasil dalam membangun karakter siswa yang mandiri, tangguh, dan bertanggung jawab.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Program *Market Day* Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong

Implementasi kegiatan Market Day di SDN 134 Rejang Lebong tidak hanya menjadi ajang praktik jual beli, tetapi juga berperan sebagai wahana penting dalam pembentukan sikap dan semangat kewirausahaan siswa sejak dini. Dari hasil pengamatan langsung dan wawancara

dengan berbagai pihak, terlihat bahwa siswa mulai menumbuhkan nilai-nilai kunci kewirausahaan seperti inisiatif, keberanian, kreativitas, tanggung jawab, kerja sama, serta motivasi untuk berusaha mandiri. Melalui pengalaman nyata ini, siswa belajar bukan hanya bagaimana menjual barang, tetapi juga bagaimana menghadapi tantangan, berinteraksi dengan orang lain, dan membangun mimpi-mimpi mereka di masa depan.

a. Faktor Pendukung

Kesuksesan implementasi program Market Day di SDN 134 Rejang Lebong tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung yang bekerja secara sinergis. Faktor-faktor ini meliputi dukungan dari siswa itu sendiri, guru, sekolah, orang tua, hingga lingkungan sekitar.

Salah satu faktor pendukung yang paling nyata adalah antusiasme dan keberanian siswa dalam berpartisipasi. Siswa menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif dalam mempromosikan produk mereka kepada calon pembeli. Diyo, salah satu siswa, mengungkapkan dengan penuh percaya diri: "Aku bilang, 'Ayo kak/bu beli kuenya, enak loh!'"[87] Kalimat sederhana namun penuh makna ini menunjukkan bahwa siswa memiliki keberanian berbicara, kemampuan komunikasi, dan kepercayaan diri yang tumbuh melalui pengalaman nyata. Hal ini sangat penting

[87] Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

untuk membangun keterampilan interpersonal yang kelak akan mereka butuhkan dalam dunia kerja maupun kehidupan sosial.

Gambar 4.4. Kegiatan Siswa Jual Beli

Selain itu, kreativitas dan kemampuan berpikir solutif siswa menjadi faktor pendukung lain yang sangat menonjol. Ketika menghadapi tantangan, seperti produk yang kurang diminati pembeli atau adanya persaingan dari kelompok lain, siswa menunjukkan ide-ide kreatif untuk mengatasinya. Kenzi berbagi pengalamannya: "Kadang aku kasih diskon biar cepat laku,"[88] sementara temannya menambahkan: "Aku ajak teman tukeran barang."[89] Tindakan-tindakan ini mencerminkan pemahaman awal tentang strategi pemasaran dan fleksibilitas dalam mengambil keputusan.

[88] Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong
[89] Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

Gambar 4.5. Dukungan Sekolah terkait Program

Faktor berikutnya adalah dukungan sekolah melalui kebijakan yang mendorong kegiatan kewirausahaan. Kepala sekolah menyatakan bahwa kegiatan ini adalah bagian dari visi sekolah untuk membentuk karakter kewirausahaan sejak dini: "Kami melihat pentingnya membentuk karakter kewirausahaan sejak dini. Market Day menjadi sarana pembelajaran langsung yang menyenangkan dan membekas.*"*[90] Dukungan guru pun sangat besar, baik dari sisi teknis maupun moral. Guru memberikan bimbingan dan pendampingan tanpa terlalu mendikte siswa, sehingga siswa tetap bisa belajar secara mandiri. Selain itu, guru juga mendorong kerja sama dengan orang tua. Orang tua dilibatkan untuk membantu siswa mempersiapkan produk, memberi ide kreatif, hingga menemani proses persiapan di rumah. Kinanti, salah satu siswa,

[90] Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 134 Rejang Lebong

berkata dengan bangga: *"*Aku jual kue bolu, bikin bareng ibu."[91] Kolaborasi antara sekolah, guru, siswa, dan orang tua ini menciptakan sebuah ekosistem belajar yang kondusif, penuh makna, dan menyenangkan bagi anak-anak.

b. Faktor Penghambat

Di balik berbagai keberhasilan tersebut, pelaksanaan Market Day juga menemui sejumlah kendala yang menjadi faktor penghambat, baik dari sisi teknis maupun psikologis siswa. Kendala utama yang dihadapi adalah waktu persiapan yang terbatas. Kegiatan ini dijadwalkan dalam waktu yang cukup singkat, sehingga siswa harus membagi fokus antara tugas-tugas sekolah lainnya dengan persiapan produk jualan. Hal ini menyebabkan beberapa siswa tidak sempat mempersiapkan produk secara maksimal atau kurang inovatif dalam membuat strategi penjualan.

Selain itu, tingkat kepercayaan diri siswa yang berbeda-beda juga menjadi tantangan. Tidak semua siswa mampu tampil percaya diri di depan pembeli. Beberapa siswa masih merasa malu-malu, gugup, bahkan cenderung pasif saat harus menawarkan dagangannya. Hal ini wajar mengingat tidak semua anak terbiasa berbicara dengan orang yang lebih tua atau tidak dikenal.

Kendala berikutnya adalah keterbatasan modal atau dukungan ekonomi keluarga. Ada beberapa siswa yang hanya

[91] Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

membawa produk dalam jumlah sedikit dengan tampilan yang sederhana karena keterbatasan biaya. Hal ini menyebabkan variasi produk yang dijual antar kelompok menjadi kurang beragam, dan kadang ada kelompok yang produknya kalah bersaing dengan kelompok lain.

Dari sisi teknis, kadang terjadi persaingan kurang sehat antar kelompok, seperti saling menurunkan harga secara berlebihan atau berebut pembeli dengan cara yang tidak sportif. Namun, melalui arahan guru, konflik semacam ini dapat diredam dan dijadikan pembelajaran tentang pentingnya etika berbisnis.

Market Day di SDN 134 Rejang Lebong memberikan banyak manfaat dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa kelas IV. Kegiatan ini tidak hanya mengajarkan keterampilan teknis seperti menjual dan menghitung uang, tetapi juga menanamkan nilai-nilai penting seperti keberanian, kreativitas, tanggung jawab, kerja sama, dan semangat mandiri.

Keberhasilan program ini didukung oleh keberanian dan kreativitas siswa, komitmen guru, kebijakan sekolah yang visioner, serta peran orang tua dalam mendampingi anak-anak. Namun demikian, hambatan seperti keterbatasan waktu, modal, rendahnya kepercayaan diri, dan persaingan tidak sehat masih menjadi tantangan yang perlu diatasi.

Dengan adanya bimbingan berkelanjutan, perbaikan strategi, serta kerja sama yang semakin erat antara sekolah, guru, orang tua, dan siswa, kegiatan Market Day berpotensi menjadi sarana pendidikan karakter yang lebih berhasil, menyenangkan, dan berdampak jangka panjang bagi pembentukan generasi wirausaha muda yang mandiri dan berintegritas.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Implementasi Program *Market Day* Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Keterampilan Kewirausahaan Peserta Didik

Implementasi program *Market Day* di SDN 134 Rejang Lebong terbukti menjadi strategi pembelajaran yang berhasil dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta didik kelas IV. Kegiatan ini tidak hanya memberi ruang bagi siswa untuk mempraktikkan proses jual beli, tetapi juga menginternalisasi berbagai nilai kewirausahaan seperti tanggung jawab, kerja sama, komunikasi, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko.

Proses implementasi yang dilakukan secara terstruktur, mulai dari tahap perencanaan, implementasi, hingga evaluasi, memungkinkan siswa terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan. Seperti yang disampaikan oleh wali kelas IV Ibu Herni Harmiyanti, S.Pd.I:

> *"*Implementasi dimulai dari persiapan produk oleh siswa di rumah, lalu pada hari implementasi, siswa menata meja jualan, melakukan promosi, dan melayani pembeli. Setelah kegiatan,

> siswa menghitung hasil penjualan dan melakukan refleksi bersama guru. *"*[92]

Hal ini menunjukkan bahwa program ini dirancang untuk membentuk pengalaman belajar menyeluruh—baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Dalam praktiknya, siswa tidak hanya belajar menjual barang, tetapi juga melatih keterampilan berkomunikasi dan memecahkan masalah. Beberapa siswa memberikan testimoni bahwa mereka berani menawarkan produk kepada guru dan teman, bahkan memberikan diskon untuk menarik minat pembeli. Tindakan ini mencerminkan keberanian dan kemampuan berpikir kreatif yang merupakan bagian dari kompetensi kewirausahaan.

Pernyataan dari kepala sekolah: *"*Kami melihat pentingnya membentuk jiwa kewirausahaan sejak dini. *Market Day* menjadi sarana pembelajaran langsung yang menyenangkan dan membekas dalam pengalaman anak,"[93] Beliau menegaskan bahwa program ini juga dipandang sebagai bagian dari pendidikan karakter. Kegiatan seperti ini memberikan pembelajaran kontekstual yang bermakna karena menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses belajar.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dea Aulia, dkk menyatakan bahwa *Market Day* dapat meningkatkan keterampilan kewirausahaan siswa SD melalui pembelajaran berbasis

[92] Wawancara dengan wali kelas IV SDN 134 Rejang Lebong
[93] Wawancara dengan kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong

pengalaman (*experiential learning*). Dea Aulia, dkk menyimpulkan bahwa keterlibatan siswa secara langsung dalam merancang dan menjalankan usaha kecil di sekolah dapat meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, serta tanggung jawab dalam mengelola tugas.[94]

Penelitian oleh Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti juga menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter siswa dan menumbuhkan semangat berwirausaha. Menurut mereka aspek penting dari kegiatan ini adalah integrasi antara pembelajaran tematik dan praktik langsung, yang membuat siswa lebih mudah memahami konsep ekonomi, pemasaran, dan nilai kerja keras.[95]

Selain itu, studi dari Mina Marlina, dkk menyatakan bahwa implementasi *Market Day* mampu menumbuhkan *soft skills* siswa, terutama dalam aspek kolaborasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah. Penelitian ini memperkuat temuan bahwa pembelajaran berbasis proyek seperti *Market Day* berhasil diterapkan di sekolah dasar dalam upaya pembentukan sikap kewirausahaan.[96]

---

[94] Dea Aulia, Esa Nur Khotami, and Putih Silva Arum. "Implementasi Pendidikan Enterpreneuship Melalui Program Market Day Sekolah Dasar: Implementation Of Entrepreneurship Education Through Market Day Program Elementary Schools." *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)* (2025): 90-98.

[95] Indra Zultiar dan Leonita Siwiyanti. "Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day." *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)* 6.11 (2017): 13-30.

[96] Mina Marlina, Teguh Prasetyo, and Fauziyatul Hamamy. "Market Day Sebagai Inovasi Implementasi Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar* 4.1 (2024): 1-19.

Dengan adanya dukungan dari literatur dan hasil penelitian sebelumnya, jelas bahwa implementasi *Market Day* di SDN 134 Rejang Lebong merupakan langkah strategis yang didasarkan pada pendekatan pembelajaran yang inovatif, kontekstual, dan berdampak nyata. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga mempersiapkan mereka menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan siap menghadapi tantangan ekonomi sejak usia dini.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Program *Market Day* Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong

Implementasi kegiatan *Market Day* di SDN 134 Rejang Lebong tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor, baik yang bersifat mendukung maupun menghambat. Faktor-faktor tersebut sangat memengaruhi jalannya kegiatan dan keberhasilan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun analisisnya dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung

1) Dukungan Pihak Sekolah

Dukungan dari pihak sekolah menjadi fondasi utama keberhasilan kegiatan *Market Day*. Kepala sekolah memberikan ruang dan waktu yang fleksibel bagi implementasi kegiatan ini, serta menekankan bahwa program ini merupakan bagian penting dari pendidikan karakter dan pembelajaran kontekstual. “Kami melihat pentingnya membentuk karakter kewirausahaan sejak

dini. *Market Day* menjadi sarana pembelajaran langsung yang menyenangkan dan membekas dalam pengalaman anak."[97]

2) Keterlibatan Guru dan Orang Tua

Peran guru sebagai fasilitator sangat dominan dalam keberlangsungan kegiatan. Guru tidak hanya mengarahkan siswa dalam merancang produk, tetapi juga mendampingi mereka dalam proses implementasi, memberikan motivasi, serta mengatasi kendala yang dihadapi siswa. Orang tua juga turut mendukung dari rumah, terutama dalam proses pembuatan produk. "Sekolah sangat mendukung, baik dari segi waktu implementasi, penyediaan tempat, maupun pendampingan guru kepada siswa. Kami juga melibatkan orang tua agar anak-anak mendapat bimbingan dari rumah."[98] "Aku jual kue bolu, bikin bareng ibu."[99]

3) Antusiasme dan Partisipasi Aktif Siswa

Siswa menunjukkan semangat dan partisipasi yang tinggi sejak tahap perencanaan, produksi, promosi, hingga evaluasi. Hal ini menjadi indikator bahwa siswa merasa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan mendapatkan pengalaman yang menyenangkan serta bermakna. "Aku jaga

[97] Wawancara dengan kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong
[98] Wawancara dengan wali kelas IV SDN 134 Rejang Lebong
[99] Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

meja, nawarin barang, sama hitung uang. Diyo bagian promosi, manggil teman supaya beli."[100]

4) Perkembangan Kreativitas dan Kerja Sama

Kreativitas siswa sangat terlihat dalam cara mereka mendesain kemasan, membuat poster promosi, bahkan mengenakan pakaian khas pedagang. Mereka juga menunjukkan kemampuan kerja sama dalam kelompok, seperti membagi peran menjadi kasir, promotor, dan penjaga kebersihan.

"Kelihatan sekali, anak-anak jadi kreatif. Ada yang bikin poster promosi, ada yang pakai baju khas jualan, bahkan ada yang bikin minuman unik. Mereka antusias banget. Anak-anak cukup kompak, mereka bagi tugas sendiri. Ada yang jadi kasir, ada yang bagian promosi. Mereka belajar kerja sama dan saling bantu."[101]

b. Faktor Penghambat

1) Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya

Kegiatan *Market Day* bersaing dengan agenda pembelajaran lainnya, sehingga seringkali implementasinya dibatasi oleh waktu. Selain itu, tidak semua siswa memiliki akses sumber daya yang sama, seperti modal atau bahan untuk membuat produk, tergantung pada kondisi ekonomi keluarga.

[100] Wawancara dengan siswa kelas IV SDN 134 Rejang Lebong
[101] Wawancara dengan wali kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

"Ada yang produknya sederhana karena keterbatasan bahan. Tapi itu tidak masalah, kami tetap beri semangat dan nilai prosesnya."[102]

2) Ketimpangan Dukungan dari Rumah

Perbedaan latar belakang keluarga membuat ada siswa yang mendapatkan bantuan penuh dari orang tua, sementara yang lain kurang mendapat dukungan. Hal ini memengaruhi kesiapan dan rasa percaya diri siswa saat mengikuti kegiatan. "Ada anak yang produknya dibantu penuh oleh orang tuanya, tapi ada juga yang hanya mengandalkan usaha sendiri. Ini perlu pendampingan lebih dari guru."[103]

3) Kurangnya Pengalaman dan Rasa Percaya Diri

Sebagian siswa belum terbiasa melakukan transaksi jual beli secara langsung. Hal ini menyebabkan mereka merasa malu atau kurang percaya diri dalam menawarkan produk kepada pembeli. "Ada anak yang awalnya malu, nggak berani nawarin. Tapi setelah didampingi dan dikasih semangat, akhirnya berani juga."

4) Stok Produk Tidak Laku

Dalam praktiknya, terdapat produk yang tidak laku terjual atau justru kelebihan stok, yang menyebabkan siswa

[102] Wawancara dengan wali kelas IV SDN 134 Rejang Lebong
[103] Wawancara dengan wali kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

> merasa kecewa. Guru harus berperan aktif membantu mencarikan solusi, seperti mempromosikan ke guru lain atau menyarankan cara penyajian yang lebih menarik. “Produk yang nggak laku, kami bantu promosikan ke guru-guru. Kami jadikan ini sebagai pembelajaran juga.”[104]

Implementasi *Market Day* di SDN 134 Rejang Lebong menunjukkan keberhasilan berkat adanya dukungan penuh dari berbagai pihak, terutama sekolah, guru, dan orang tua. Antusiasme dan keterlibatan aktif siswa menjadi indikator bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter, kreativitas, dan soft skills siswa. Namun, sejumlah kendala seperti keterbatasan sumber daya, ketimpangan dukungan rumah, dan kurangnya pengalaman harus diatasi melalui perencanaan yang lebih matang, pendekatan diferensial oleh guru, serta peningkatan integrasi kegiatan ini dengan kurikulum.

Meskipun terdapat beberapa kendala, implementasi program *Market Day* tetap berjalan berhasil berkat adanya dukungan penuh dari sekolah, guru, dan orang tua, serta antusiasme siswa. Penghambat yang muncul justru menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan program di masa depan, seperti perencanaan yang lebih matang, penyamaan peluang antarsiswa, dan integrasi dengan kurikulum secara lebih terstruktur.

---

[104] Wawancara dengan Wali kelas IV SDN 134 Rejang Lebong

Penjelasan siatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cita Eri Ayuningtyas dan Nur Hidayah yang menunjukkan bahwa kegiatan *Market Day* berhasil dalam memberikan pengalaman nyata kepada siswa dalam mengelola usaha sederhana. Melalui kegiatan ini, siswa mengalami peningkatan dalam aspek komunikasi, tanggung jawab, kerja sama, serta kreativitas. Mereka juga menekankan bahwa dukungan guru dan orang tua sangat penting dalam implementasi kegiatan ini. Guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran, sementara orang tua membantu siswa menyiapkan produk dari rumah.[105] Penelitian ini relevan dengan kondisi di SDN 134 Rejang Lebong, di mana sinergi antara sekolah dan keluarga menjadi faktor utama keberhasilan program.

Sementara itu, Iva Nila Sukma, et al dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa kegiatan *Market Day* mampu menanamkan nilai-nilai kewirausahaan seperti kemandirian, keberanian mengambil risiko, tanggung jawab, dan kerja sama tim. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam mendukung keterlibatan siswa secara optimal. Namun, Puspitasari mencatat adanya tantangan berupa perbedaan latar belakang ekonomi siswa, yang menyebabkan ketimpangan dalam persiapan produk dan

[105] Cita Eri Ayuningtyas dan Nur Hidayah. "Pengembangan Panduan Market Day bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan." *Journal of food and Culinary* (2022): 66-75.

kepercayaan diri saat berjualan.[106] Temuan ini mencerminkan situasi serupa di SDN 134 Rejang Lebong, di mana dukungan rumah yang tidak merata menjadi salah satu kendala yang perlu diantisipasi oleh guru.

Selanjutnya, penelitian oleh I. Ranem Nyoman dan Ni Putu Candra Prastya Dewi menekankan bahwa *Market Day* bukan hanya membentuk jiwa kewirausahaan, tetapi juga menjadi media pengembangan *soft skills* siswa. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan jual beli, siswa menunjukkan peningkatan dalam hal percaya diri, inisiatif, kemampuan memecahkan masalah, serta membuat keputusan secara mandiri. Kendala utama yang ditemukan dalam penelitian ini adalah kurangnya pengalaman siswa dalam aktivitas jual beli, yang membuat sebagian dari mereka merasa canggung atau malu pada awal kegiatan.[107] Hal ini senada dengan hasil wawancara di SDN 134 Rejang Lebong, di mana beberapa siswa memerlukan dorongan khusus agar berani menawarkan produk secara langsung kepada pembeli.

Berbagai hasil penelitian di atas sejalan dengan temuan di SDN 134 Rejang Lebong. Dukungan dari pihak sekolah, guru, dan orang tua menjadi kunci keberhasilan implementasi *Market Day*. Sementara itu, tantangan seperti keterbatasan waktu, ketimpangan sumber daya, dan

[106] Iva Nila Sukma, et al. "Program Market Day Sebagai Sarana Pembelajaran Materi Kegiatan Ekonomi Dan Penanaman Jiwa Wirausaha Siswa Sd Negeri Widoro." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8.3 (2023): 1863-1870.

[107] I. Ranem Nyoman dan Ni Putu Candra Prastya Dewi. "Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan Market Day." *Jurnal Manajemen dan Ekonomi (JME)* 1.2 (2023): 31-40.

kurangnya pengalaman siswa juga muncul sebagai hambatan yang perlu diatasi dalam pengembangan program berikutnya. Dengan menyesuaikan model implementasi berdasarkan hasil refleksi dan temuan lapangan, kegiatan *Market Day* dapat dikembangkan menjadi program kewirausahaan yang berkelanjutan dan terintegrasi dengan kurikulum pendidikan dasar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di SDN 134 Rejang Lebong dapat disimpulkan:

1. Implementasi program *Market Day* kelas IV terbukti meningkatkan keterampilan kewirausahaan peserta didik. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung dalam praktik jual beli, tetapi juga membentuk berbagai keterampilan penting seperti kerja sama, tanggung jawab, komunikasi, kreativitas, dan pengambilan keputusan. Siswa terlihat aktif sejak tahap perencanaan, implementasi, hingga evaluasi. Mereka mampu menentukan produk, menyusun strategi promosi, menghitung keuntungan, dan merefleksikan hasil kegiatan dengan penuh antusiasme. Hal ini menunjukkan bahwa *Market Day* menjadi sarana pembelajaran kontekstual yang mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan secara menyenangkan dan bermakna sejak usia dini.
2. Adapun faktor pendukung dalam implementasi program ini meliputi dukungan penuh dari pihak sekolah, keterlibatan aktif guru, partisipasi orang tua, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan. Kolaborasi antar elemen ini menciptakan ekosistem belajar yang kondusif dan berorientasi pada pembentukan karakter. Namun demikian, terdapat pula beberapa hambatan yang dihadapi, seperti keterbatasan waktu persiapan, perbedaan kemampuan antar siswa dalam memahami konsep

kewirausahaan, serta kendala teknis seperti koordinasi logistik dan promosi. Meskipun demikian, hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi melalui strategi yang terstruktur dan kerja sama yang kuat antar pihak. Dengan demikian, program *Market Day* memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan sebagai bagian dari pendidikan karakter dan keterampilan hidup di jenjang sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan dapat terus mendukung dan mengembangkan program *Market Day* sebagai salah satu kegiatan rutin yang terstruktur dan berkelanjutan.
2. Bagi Guru, diharapkan dapat terus menjadi fasilitator aktif dalam merancang, membimbing, dan mengevaluasi kegiatan *Market Day*.
3. Bagi Siswa, diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan *Market Day* sebagai sarana belajar untuk meningkatkan keterampilan kewirausahaan, seperti komunikasi, perencanaan, kerja sama tim, serta pengelolaan keuangan sederhana.
4. Bagi Orang Tua, diharapkan dapat terus memberikan dukungan positif terhadap kegiatan *Market Day*, terutama dalam hal pendampingan di rumah, seperti membantu menyiapkan produk dagangan dan memberikan arahan yang edukatif.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, M. F., Rahayu, R. D., Indira, I., & Salukh, A. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Program Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Literasi Financial. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, *2*(1), 73-80.

Ardiansyah, Rian. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Jakarta. Tesis.* Universitas Indonesia.

Arifin, She Fira Azka, Rochmah, Ni'matur, Septiani, Nur Rizki. (2023). *Implementasi Nilai Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar Melalui Market Day Pada Era Industri 4.0.* Jurnal Kewirausahaan dan Inovasi Pendidikan.

Asti, A. S. W., Sahabuddin, R., & Mustika, M. (2024). Mengintegrasikan Kewirausahaan Dalam Kurikulum: Mempersiapkan Generasi Inovatif. *Jurnal Inovasi Pedagogik dan Teknologi*, *2*(4), 61-70.

Astuti, A. (2021). Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Pembentukan Jiwa Kewirausahaan di Lingkungan Mahasiswa STPKat Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, *1*(2), 149-169.

Aulia, D., Khotami, E. N., & Arum, P. S. (2025). Implementasi Pendidikan Enterpreneuship Melalui Program *Market Day* Sekolah Dasar: Implementation Of Entrepreneurship Education Through *Market Day* Program Elementary Schools. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 90-98.

Ayudiana, T. V., & Widiastuti, A. (2018). *Studi Eksplorasi Program Market Day Di Sd Muhammadiyah Serut, Palbapang, Bantul.* JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia), 5(2), 100-118.

Ayuningtyas, C. E., & Hidayah, N. (2022). Pengembangan Panduan *Market Day* bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan. *Journal of food and Culinary*, 66-75.

Ayuningtyasa, Cita Eri, Hidayah, Nur. (2022). *Pengembangan Panduan Market Day bagi Anak SD Sebagai Internalisasi Jiwa Kewirausahaan*. Jurnal Pendidikan Dasar.

Badriyah, L., Masfufah, M., Rodiyah, K., Chasanah, A., & Abdillah, M. A. (2021). Implementasi Pembelajaran P5 dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Society 5.0. *Absorbent Mind*, *1*(2), 65-83.

Budiono, A. N. (2023). Analisis persepsi komite pembelajaran dan praktik baik projek penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka. *Journal on Education*, *5*(2), 5340-5352.

Dwinata, A., Asmarani, R., Sarumaha, M. S., Hikmah, N., & Pratiwi, E. Y. R. (2023). *Program Market Day Sebagai Sarana Pembinaan Karakter*

Kewirausahaan Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 7(4), 2536-2544.

Halimah, N. (2023). Analisis pembelajaran berdiferensiasi sebagai bentuk implementasi kebijakan kurikulum merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(1), 5019-5019.

Hartono, Widodo. (2018). "*Inovasi dan Kreativitas dalam Kewirausahaan".* Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 20, No. 2.

Haryanto, E. (2019). Implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, *1*(2), 70-81.

Hidayah, N., Ayuningtyas, C. E., & Gz, S. (2022). *Market Day dan Karakter Kewirausahaan/Entrepreneurship*. Penerbit K-Media.

Hidayah, N., Ayuningtyas, C. E., & Gz, S. (2022). *Market Day dan Karakter Kewirausahaan/Entrepreneurship*. Penerbit K-Media.

Hidayat, W., & Gunawan, S. (2024). Implementasi Program *Market Day* Dalam Meningkatkan Jiwa Entrepreneur Siswa Di Sma El-Fitra Kota Bandung. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, *6*(2), 174-183.

Hude, D., & Mansah, A. (2022). Pendidikan Kewirausahaan Berbasis Al-Qur'an. *Taraadin: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, *1*(2), 152-166.

Husnullail, M., & Jailani, M. S. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*, *15*(2), 70-78.

Indrayanto dan Wiwin Arbaini Wahyuningsih. 2023. *Metodologi Penelitian*. Bengkulu: Andhra Grafika. Hlm 231

Kelas V Di Sekolah Dasar. TADRUSUUN: Jurnal pendidikan Dasar, 2(2), 144-152.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Pedoman Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kemdikbudristek.

Lestari, Wulan. (2018). *Pengaruh Prinsip-Prinsip Kewirausahaan terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro di Surabaya.* Disertasi. Universitas Airlangga.

Margono, S. 1997. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta. hlm, 2

Marlina, M., Prasetyo, T., & Hamamy, F. (2024). *Market Day* Sebagai Inovasi Implementasi Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, *4*(1), 1-19.

Miranda, M., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., Tahir, M. I. T., & Dinar, M. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup Pada Sekolah Dasar Berbasis Kewirausahaan. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan*

Kependidikan, *12*(2), 231-238.

Moleong, Lexy J. (2017). "*Metodologi Penelitian Kualitatif*." Jurnal Ilmu Pendidikan, 19(2), 112-125.

Mulyadi, M. (2012). Riset desain dalam metodologi penelitian. Jurnal Studi Komunikasi Dan Media, 16(1), 71-80.

Nafi'ah, J., Faruq, D. J., & Mutmainah, S. (2023). Karakteristik pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar di madrasah ibtidaiyah. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *5*(1), 1-12.

Nugroho, Bambang. (2021). "*Networking dan Kesuksesan Wirausaha: Analisis Empiris di Indonesia".* Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 11, No. 3.

Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(17), 826-833.

Patimah, Siti. (2021). *Implementasi Program Market Day Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Di SDIT Permata Jannati Banjarmasin.* Universitas Indonesia.

Patonah, I., Sambella, M., & Az-Zahra, S. M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mix Method). Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(3), 5378-5392.

Prasetyaningsih, A. (2016). *Membentuk Jiwa Kewirausahaan pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan "Market Day.".* SELING: Jurnal Program Studi, 2(2), 88-102.

Putra, Agung. (2017). *"Manajemen Risiko dalam Kewirausahaan*". Jurnal Ilmu Ekonomi, Vol. 15, No. 1.

Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, *6*(4), 7174-7187.

Ramadhan, Iwan. (2020). *"Pembelajaran Berkelanjutan untuk Wirausahawan di Era Digital".* Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 8, No. 1.

Ranem, I. N., & Dewi, N. P. C. P. (2023). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Sekolah Dasar Melalui Kegiatan *Market Day*. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi (JME)*, *1*(2), 31-40.

Rani, P. R. P. N., Asbari, M., Ananta, V. D., & Alim, I. (2023). Kurikulum merdeka: transformasi pembelajaran yang relevan, sederhana, dan fleksibel. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, *2*(6), 78-84.

Rizal, M. N., & Inayah, S. (2024). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di TPA Raudhotul Jannah. *Jurnal*

Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, *2*(1), 21-40.

Rohmah, N. N. S., Narimo, S., & Widyasari, C. (2023). Strategi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *6*(3), 1254-1269.

Rukmana, T., Munastiwi, E., Puspitaloka, V. A., Mustika, N., & Khoirunni'mah, K. (2023). Menanamkan Nilai-Nilai Kewirausahaan melalui Kegiatan *Market Day*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(1), 416-426.

Sani, F. F., & Masithoh, D. (2023). *Analisis Karakter Sociopreneur Melalui Program Market Day Untuk Melatih Talenta Berbisnis Pada Diri Siswa* Sugiyono. 2019. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta. cet.27: 31.

Sari, Dewi Ayu. (2019*). "Ketangguhan dalam Menghadapi Kegagalan Bisnis: Studi Kasus Wirausahawan Pemula".* Jurnal Psikologi dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 2.

Sukma, I. N., Fahmi, J. N., Puspitasari, D., & Zulfiati, H. M. (2023). Program *Market Day* Sebagai Sarana Pembelajaran Materi Kegiatan Ekonomi Dan Penanaman Jiwa Wirausaha Siswa Sd Negeri Widoro. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(3), 1863-1870.

Suryana. (2006). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses.* Salemba Empat.

Thohir, A., & Hermawan, U. (2024). *Kyai dan pendidikan kewirausahaan: Membangun ekonomi masyarakat perkotaan*. Gunung Djati Publishing.

Triana, N. P., Suzanti, L., & Widjayatri, R. D. (2024). *Aktivitas Market Day Sebagai Strategi untuk Pengembangan Entrepreneurship Skill Anak Usia Dini*. Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 327-342.

Ulum, M. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kompetensi Guru di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Seduri Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, *2*(6), 380-403.

Wahyuni, N., & Fitriani, W. (2022). *Relevansi Teori Belajar Sosial Albert Bandura dan Metode Pendidikan Keluarga dalam Islam*. Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan, 11(2), 60-66.

Widodo, Indriyanti, D. R., & Rohman, F. (2021). Peran Sekolah Penggerak dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, *23*(1), 11-20.

Wijaya, Bambang Sugeng. (2011). *Kewirausahaan: Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Yuliastuti, S., Ansori, I., & Fathurrahman, M. (2022). Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Kelas 4 SD Labschool UNNES Kota Semarang. *Lembaran Ilmu Kependidikan*, *51*(2), 76-87.

Zimmerer, Thomas W., Norman M. Scarborough, & Doug Wilson. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil.* Jakarta: Salemba Empat.

Zultiar, I., & Siwiyanti, L. (2017). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, *6*(11), 13-30.

Zultiar, I., & Siwiyanti, L. (2017). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market Day*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi (Jurnal Akuntansi, Pajak dan Manajemen)*, *6*(11), 13-30.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Basuki Rahmat No. 10 Kelurahan Dwi Tunggal

SURAT IZIN
Nomor: 503/2105260105/IP/DPMPTSP/V/2025

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. - -- Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian Kepada

Nama / TTL	: PIPI MITARSI
NIM	: 21591157
Program Studi/Fakultas	: PGMI/ TARBIYAH
Judul Proposal Penelitian	: **IMPLEMENTASI PROGRAM MARKET DAY DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 134 REJANG LEBONG**
Lokasi Penelitian	: SDN 134 REJANG LEBONG
Waktu Penelitian	: 2025-05-22 s/d 2025-08-22
Pernanggung Jawab	: A.N DEKAN WAKIL DEKAN 1,

Dengan ketentuan sebagai berikut :
a. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
b. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan / menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
c. Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon
d. Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati mengidahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : C U R U P
Pada Tanggal : 21 Mei 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN REJANG LEBONG

ZULKARNAIN, SH
Pembina
NIP. 19751010 200704 1 001

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

Lampiran 2

PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 134 REJANG LEBONG
Jalan. Jend. A. Yani, Pelabuhan Baru, Curup Tengah ☎ (0732) 22298 Kode Pos 39115

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/210/DS/SDN 134RL/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 134 Rejang Lebong, menerangkan bahwa :

Nama	**: Pipi Mitarsi**
NIM	**: 21591157**
Program Studi/Fakultas	**: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / Tarbiyah**
Waktu Penelitian	**: 22 Mei 2025 s/d 22 Agustus 2025**
Institut	**: IAIN Curup**

Mahasiswa tersebut **telah selesai** melaksanakan kegiatan penelitian di SDN 134 Rejang Lebong Dengan judul penelitian :

" Implementasi Program *Market Day* Dalam Menumbuhkan Jiwa kewirausahaan Peserta Didik kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 24 Juni 2025
Kepala Sekolah
SDN 134 Rejang Lebong

Ramalah Syuib, S.Pd.SD
NIP. 19691007 199403 2 007

Lampiran 3

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage http://www.iaincurup.ac.id E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : 16 Tahun 2025
Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022,tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan :
1. Permohonan Sdr. Pipi Mitarsi tanggal 15 Januari 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Kamis, 11 Juli 2024

M E M U T U S K A N :

Menetapkan
Pertama :
1. **Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I** **195909291992031001**
2. **Agus Riyan Oktori, M.Pd.I** **199108182019031008**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Pipi Mitarsi**
N I M : **21591157**
JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Program MARKET DAY dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang lebong**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarah
kan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 15 Januari 2025
Dekan,

Sutarto

Tembusan :
1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

Aspek	**Indikator yang Diamati**	**Deskripsi**
Implementasi Program Market Day	Perencanaan kegiatan	Proses perencanaan yang dilakukan oleh guru dan siswa sebelum Market Day
	Implementasi kegiatan	Implementasi kegiatan jual beli oleh siswa pada hari Market Day
	Evaluasi kegiatan	Tindak lanjut atau refleksi setelah kegiatan Market Day selesai
Peran Guru dan Sekolah	Pendampingan guru	Keterlibatan guru dalam membimbing siswa selama kegiatan Market Day
	Fasilitasi oleh sekolah	Dukungan fasilitas, waktu, dan kebijakan dari pihak sekolah
	Kolaborasi dengan orang tua	Keterlibatan orang tua dalam mendukung kegiatan siswa
Partisipasi dan Respons Siswa	Keterlibatan langsung siswa	Keaktifan siswa dalam merancang, menyiapkan, dan menjual produk
	Tanggapan siswa terhadap kegiatan	Pendapat, kesan, dan minat siswa terhadap kegiatan Market Day
Perkembangan Jiwa Kewirausahaan Siswa	Kreativitas dalam produk	Kemampuan siswa dalam menciptakan ide produk yang menarik dan inovatif
	Kemampuan komunikasi	Cara siswa menawarkan produk kepada orang lain
	Sikap percaya diri	Keberanian dan keyakinan siswa saat menjual atau mempresentasikan produk
	Kemampuan mengambil risiko	Kesediaan siswa menghadapi tantangan seperti produk tidak laku
	Kerja sama	Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok dalam proses produksi dan penjualan

Kisi-kisi ini dijadikan dasar dalam menyusun pertanyaan wawancara dan menganalisis hasil data kualitatif.

Lampiran 5

PROTOKOL WAWANCARA

PROTOKOL WAWANCARA

Pewawancara : Dipi Mitarsi

Tanggal : 31-mei-2025

Waktu : 09.15 Wib

Tempat : SDN 134 Rejang Lebong

A. PENDAHULUAN

1. Tentang Penelitian

Penelitian ini berjudul *"Implementasi Program Market Day dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Market Day di sekolah dasar dapat membentuk dan mengembangkan sikap dan jiwa kewirausahaan siswa sejak dini.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan Market Day di SDN 134 Rejang Lebong.
b. Mengidentifikasi peran guru dan sekolah dalam membimbing peserta didik melalui program Market Day.
c. Menganalisis manfaat Market Day terhadap perkembangan jiwa kewirausahaan siswa kelas IV.

3. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini meliputi:

a. Kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong.
b. Guru pendamping program Market Day.
c. Peserta didik kelas IV yang mengikuti kegiatan Market Day.

4. Persetujuan Partisipan

Seluruh partisipan dimintai persetujuan secara sukarela untuk terlibat dalam wawancara. Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas partisipan dan menjamin bahwa data hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik.

B. PENUTUP

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam wawancara ini. Semua informasi yang diberikan sangat bermanfaat dan akan dijaga kerahasiaannya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan.

Partisipan BERSEDIA / ~~TIDAK BERSEDIA~~

PARTISIPAN

Ramalah, S.Pd.SD

PROTOKOL WAWANCARA

Pewawancara : Pipi Mitarsi

Tanggal : 31-mei-2025

Waktu : 09.15 Wib

Tempat : SDN 134 Rejang Lebong

A. PENDAHULUAN

1. Tentang Penelitian

Penelitian ini berjudul *"Implementasi Program Market Day dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Market Day di sekolah dasar dapat membentuk dan mengembangkan sikap dan jiwa kewirausahaan siswa sejak dini.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan Market Day di SDN 134 Rejang Lebong.
b. Mengidentifikasi peran guru dan sekolah dalam membimbing peserta didik melalui program Market Day.
c. Menganalisis manfaat Market Day terhadap perkembangan jiwa kewirausahaan siswa kelas IV.

3. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini meliputi:

a. Kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong.
b. Guru pendamping program Market Day.
c. Peserta didik kelas IV yang mengikuti kegiatan Market Day.

4. Persetujuan Partisipan

Seluruh partisipan dimintai persetujuan secara sukarela untuk terlibat dalam wawancara. Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas partisipan dan menjamin bahwa data hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik.

B. PENUTUP

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam wawancara ini. Semua informasi yang diberikan sangat bermanfaat dan akan dijaga kerahasiaannya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan.

Partisipan BERSEDIA / ~~TIDAK BERSEDIA~~

PARTISIPAN

Herni Harmiyanti, S.Pd.I

PROTOKOL WAWANCARA

Pewawancara : Pipi Mitarsi

Tanggal : 31-Mei-2025

Waktu : 09.15 Wib

Tempat : SDN 134 Rejang Lebong

A. PENDAHULUAN

1. Tentang Penelitian

Penelitian ini berjudul *"Implementasi Program Market Day dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Market Day di sekolah dasar dapat membentuk dan mengembangkan sikap dan jiwa kewirausahaan siswa sejak dini.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan Market Day di SDN 134 Rejang Lebong.
b. Mengidentifikasi peran guru dan sekolah dalam membimbing peserta didik melalui program Market Day.
c. Menganalisis manfaat Market Day terhadap perkembangan jiwa kewirausahaan siswa kelas IV.

3. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini meliputi:

a. Kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong.
b. Guru pendamping program Market Day.
c. Peserta didik kelas IV yang mengikuti kegiatan Market Day.

4. Persetujuan Partisipan

Seluruh partisipan dimintai persetujuan secara sukarela untuk terlibat dalam wawancara. Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas partisipan dan menjamin bahwa data hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik.

B. PENUTUP

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam wawancara ini. Semua informasi yang diberikan sangat bermanfaat dan akan dijaga kerahasiaannya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan.

Partisipan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA

PARTISIPAN

Dyo.

Dyo. Ananda Pratama

PROTOKOL WAWANCARA

Pewawancara : pipi mitarsi

Tanggal : 31 - mei - 2025

Waktu : 09.15 Wib

Tempat : SDN 134 Rejang Lebong

A. PENDAHULUAN

1. Tentang Penelitian

Penelitian ini berjudul *"Implementasi Program Market Day dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Market Day di sekolah dasar dapat membentuk dan mengembangkan sikap dan jiwa kewirausahaan siswa sejak dini.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan Market Day di SDN 134 Rejang Lebong.
b. Mengidentifikasi peran guru dan sekolah dalam membimbing peserta didik melalui program Market Day.
c. Menganalisis manfaat Market Day terhadap perkembangan jiwa kewirausahaan siswa kelas IV.

3. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini meliputi:

a. Kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong.
b. Guru pendamping program Market Day.
c. Peserta didik kelas IV yang mengikuti kegiatan Market Day.

4. Persetujuan Partisipan

Seluruh partisipan dimintai persetujuan secara sukarela untuk terlibat dalam wawancara. Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas partisipan dan menjamin bahwa data hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik.

B. PENUTUP

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam wawancara ini. Semua informasi yang diberikan sangat bermanfaat dan akan dijaga kerahasiaannya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan.

Partisipan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA

PARTISIPAN

Kinanti

PROTOKOL WAWANCARA

Pewawancara : Pipi mitarsi

Tanggal : 31 - mei - 2025

Waktu : 09.15 wib

Tempat : SDN 134 Rejang Lebong

A. PENDAHULUAN

1. Tentang Penelitian

Penelitian ini berjudul *"Implementasi Program Market Day dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong"*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Market Day di sekolah dasar dapat membentuk dan mengembangkan sikap dan jiwa kewirausahaan siswa sejak dini.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

a. Mengetahui pelaksanaan kegiatan Market Day di SDN 134 Rejang Lebong.
b. Mengidentifikasi peran guru dan sekolah dalam membimbing peserta didik melalui program Market Day.
c. Menganalisis manfaat Market Day terhadap perkembangan jiwa kewirausahaan siswa kelas IV.

3. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini meliputi:

a. Kepala sekolah SDN 134 Rejang Lebong.
b. Guru pendamping program Market Day.
c. Peserta didik kelas IV yang mengikuti kegiatan Market Day.

4. Persetujuan Partisipan

Seluruh partisipan dimintai persetujuan secara sukarela untuk terlibat dalam wawancara. Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas partisipan dan menjamin bahwa data hanya digunakan untuk keperluan penelitian akademik.

B. PENUTUP

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) dalam wawancara ini. Semua informasi yang diberikan sangat bermanfaat dan akan dijaga kerahasiaannya. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk dunia pendidikan.

Partisipan BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA

PARTISIPAN

Kenzi.

.....kenzi.....

Lampiran 6

Bagan Penelitian

Pertanyaan Penelitian	Aspek yang Diteliti	Indikator
Bagaimana implementasi program Market Day di SDN 134 Rejang Lebong?	Implementasi Program	1. Perencanaan kegiatan 2. Implementasi kegiatan 3. Evaluasi kegiatan
Apa peran guru dan sekolah dalam kegiatan Market Day?	Peran Pendidik dan Sekolah	4. Pendampingan siswa 5. Fasilitasi kegiatan 6. Kolaborasi dengan orang tua
Bagaimana tanggapan siswa terhadap kegiatan Market Day?	Respons dan Partisipasi Siswa	7. Antusiasme siswa 8. Keterlibatan langsung 9. Sikap mandiri dan percaya diri
Apakah kegiatan Market Day menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa?	Perkembangan Jiwa Kewirausahaan Siswa	10. Kemampuan berkomunikasi 11. Kreativitas dalam produk 12. Kemampuan mengambil risiko 13. Kerja sama

Tabel Pertanyaan Wawancara Peserta Didik

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Keterangan
1	Pemahaman tentang Market Day	Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan Market Day?	Untuk mengetahui pemahaman siswa
2	Keterlibatan dalam perencanaan	Apakah kamu ikut merencanakan produk atau kegiatan jualannya?	Menggali keterlibatan siswa di awal
3	Kreativitas produk	Barang atau makanan apa yang kamu jual? Siapa yang membuatnya?	Mengukur tingkat kreativitas

4	Peran dalam implementasi	Apa yang kamu lakukan saat Market Day berlangsung?	Mengetahui aktivitas langsung siswa
5	Kerja sama	Apakah kamu bekerja sendiri atau dalam kelompok? Bagaimana kerjasamanya?	Mengukur kemampuan bekerja sama
	Kemampuan komunikasi	Bagaimana cara kamu menawarkan barang ke teman atau guru?	Melihat kemampuan komunikasi dan promosi
	Sikap percaya diri	Bagaimana perasaanmu saat menjual barang di depan orang lain?	Mengukur rasa percaya diri siswa
	Kemampuan mengambil risiko	Apa yang kamu lakukan jika barang yang kamu jual tidak laku?	Menggali sikap menghadapi tantangan
	Minat berwirausaha	Setelah ikut Market Day, apakah kamu ingin punya usaha sendiri nanti?	Mengukur minat berwirausaha ke depan
	Tanggapan umum terhadap kegiatan	Apa yang paling kamu sukai dari kegiatan Market Day ini?	Mengetahui kesan dan pendapat siswa
6	Pemahaman tentang Market Day	Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan Market Day?	Untuk mengetahui pemahaman siswa
7	Keterlibatan dalam perencanaan	Apakah kamu ikut merencanakan produk atau kegiatan jualannya?	Menggali keterlibatan siswa di awal
8	Kreativitas produk	Barang atau makanan apa yang kamu jual? Siapa yang membuatnya?	Mengukur tingkat kreativitas
9	Peran dalam implementasi	Apa yang kamu lakukan saat Market Day berlangsung?	Mengetahui aktivitas langsung siswa
10	Kerja sama	Apakah kamu bekerja sendiri atau dalam kelompok? Bagaimana kerjasamanya?	Mengukur kemampuan bekerja sama

Tabel Pertanyaan Wawancara Guru

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Keterangan
1	Perencanaan kegiatan	Bagaimana proses perencanaan kegiatan Market Day dilakukan di sekolah ini?	Menggali tahap awal implementasi
2	Implementasi kegiatan	Bagaimana implementasi kegiatan Market Day dari awal hingga akhir?	Mengetahui proses teknis implementasi
3	Evaluasi kegiatan	Apakah ada evaluasi setelah kegiatan Market Day? Seperti apa bentuknya?	Mengetahui bentuk refleksi atau penilaian
4	Pendampingan siswa	Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam mendampingi siswa selama kegiatan ini?	Menggali bimbingan yang diberikan guru
5	Kreativitas siswa	Apakah terlihat perkembangan kreativitas siswa selama kegiatan ini?	Menilai dampak kegiatan pada siswa
6	Kerja sama dan partisipasi siswa	Apakah siswa aktif dan mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya?	Mengukur partisipasi dan interaksi siswa
7	Tantangan dan Solusi	Apa saja kendala yang dihadapi selama kegiatan? Bagaimana solusinya?	Mengidentifikasi hambatan implementasi
8	Pengaruh terhadap jiwa wirausaha	Apakah kegiatan ini mampu menumbuhkan sikap atau jiwa wirausaha siswa?	Menilai efektivitas program

Tabel Pertanyaan Wawancara Kepala Sekolah

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Keterangan
1	Latar belakang program	Apa alasan utama sekolah mengadakan program Market Day ini?	Mengetahui dasar pemikiran program
2	Dukungan dan kebijakan sekolah	Bagaimana bentuk dukungan sekolah terhadap implementasi Market Day?	Menggali komitmen manajerial sekolah
3	Keterlibatan seluruh komponen	Apakah guru, siswa, dan orang tua terlibat dalam kegiatan ini?	Menilai kolaborasi dalam implementasi
4	Dampak program bagi siswa	Apakah program ini berdampak positif terhadap perkembangan siswa?	Mengukur hasil atau capaian program
5	Keberlanjutan program	Apakah sekolah berencana melanjutkan atau mengembangkan program ini?	Mengetahui rencana jangka panjang sekolah

Lampiran 7

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ramalah syuib, S.Pd.SD
Alamat	: SDN 134 ReJang Lebong
Jabatan	: Kepala sekolah
Hari/Tanggal	: Sabtu / 31-mei-2025
Keterangan	: Memberikan informasi terkait pelaksanaan Program Market Day

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan wawancara sebagai bagian dari kegiatan pengumpulan data untuk keperluan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan, serta menerangkan bahwa:

Nama	: Pipi Mitarsi
NIM	: 21591157
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa yang Bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan. Wawancara dilakukan dalam suasana terbuka dan berlangsung lancar. Informasi yang diberikan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 31 mei 2025

Hormat saya,

Ramalah syuib, S.Pd.SD

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Herni Harmiyanti, S.Pd.I
Alamat	: SDN 134 ReJang Lebong
Jabatan	: Wali Kelas
Hari/Tanggal	: Sabtu / 31-Mei-2025
Keterangan	: Memberikan informasi terkait pelaksanaan Program Market Day

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan wawancara sebagai bagian dari kegiatan pengumpulan data untuk keperluan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan, serta menerangkan bahwa:

Nama	: Pipi Mitarsi
NIM	: 21591157
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa yang Bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan. Wawancara dilakukan dalam suasana terbuka dan berlangsung lancar. Informasi yang diberikan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 31 Mei 2025

Hormat saya,

Herni Harmiyanti, S.Pd.I

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Diyo Ananda Pratama
Alamat	: SDN 134 ReJang Lebong
Jabatan	: siswa / siswi
Hari/Tanggal	: Sabtu / 31-mei-2025
Keterangan	: Memberikan informasi terkait pelaksanaan Program Market Day

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan wawancara sebagai bagian dari kegiatan pengumpulan data untuk keperluan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan, serta menerangkan bahwa:

Nama	: Pipi Mitarsi
NIM	: 21591157
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa yang Bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan. Wawancara dilakukan dalam suasana terbuka dan berlangsung lancar. Informasi yang diberikan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 31 mei 2025

Hormat saya,

Diyo Ananda Pratama

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kinanti
Alamat	: SDN 134 ReJang Lebong
Jabatan	: siswa / siswi
Hari/Tanggal	: sabtu / 31-mei-2025
Keterangan	: Memberikan informasi terkait pelaksanaan Program Market Day

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan wawancara sebagai bagian dari kegiatan pengumpulan data untuk keperluan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan, serta menerangkan bahwa:

Nama	: Pipi Mitarsi
NIM	: 21591157
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa yang Bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan. Wawancara dilakukan dalam suasana terbuka dan berlangsung lancar. Informasi yang diberikan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 31 mei 2025

Hormat saya,

Kinanti

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Kenzi
Alamat	: SDN 134 ReJang Lebong
Jabatan	: siswa / siswi
Hari/Tanggal	: sabtu / 31 mei 2025
Keterangan	: Memberikan informasi terkait pelaksanaan Program Market Day

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan wawancara sebagai bagian dari kegiatan pengumpulan data untuk keperluan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan, serta menerangkan bahwa:

Nama	: Pipi Mitarsi
NIM	: 21591157
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa yang Bersangkutan telah melaksanakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir perkuliahan. Wawancara dilakukan dalam suasana terbuka dan berlangsung lancar. Informasi yang diberikan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik dan akan dijaga kerahasiaannya sesuai dengan kode etik penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 31 mei 2025

Hormat saya,

Kenzi

Lampiran 8

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Nama : Ramalah Syuib, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

1. Apa alasan utama sekolah mengadakan program Market Day ini?

   Jawab:

   Alasan utama kami mengadakan Market Day adalah untuk melatih siswa sejak dini agar memiliki jiwa kewirausahaan. Mereka belajar bagaimana cara berdagang, menghitung hasil penjualan, berkomunikasi dengan pembeli, dan belajar mandiri.

2. Bagaimana bentuk dukungan sekolah terhadap pelaksanaan Market Day?

   Jawab:

   Sekolah sangat mendukung kegiatan ini, mulai dari penyediaan fasilitas, pendampingan guru, hingga koordinasi dengan orang tua. Guru juga ikut membimbing siswa dalam menyiapkan produk dan membantu saat kegiatan berlangsung.

3. Apakah guru, siswa, dan orang tua terlibat dalam kegiatan ini?

   Jawab:

   Semua pihak terlibat. Guru sebagai pembimbing, siswa sebagai pelaksana, dan orang tua ikut mendukung dari rumah, misalnya membantu menyiapkan bahan atau memberikan ide produk yang akan dijual.

4. Apakah program ini berdampak positif terhadap perkembangan siswa?

   Jawab:

   Sangat berdampak. Siswa menjadi lebih percaya diri, lebih berani berbicara, lebih kreatif, dan bisa bekerja sama dengan teman-temannya. Mereka juga belajar tanggung jawab dan memahami nilai uang.

5. Apakah sekolah berencana melanjutkan atau mengembangkan program ini?

   Jawab:

   Terkait keberlanjutan program, Kami berencana untuk melanjutkan bahkan mengembangkan kegiatan Market Day ke depan. Kami ingin kegiatan ini

menjadi rutin dan melibatkan lebih banyak pihak, termasuk mungkin bekerja sama dengan pelaku usaha lokal.”

Lampiran 9

Hasil Wawancara Wali Kelas

Nama : Ramalah Syuib, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

1. Bagaimana proses perencanaan kegiatan Market Day dilakukan di sekolah ini?
   Jawaban:
   Perencanaannya kami mulai dari rapat guru dulu, setelah itu kami diskusikan dengan wali kelas dan orang tua. Kami juga bantu siswa untuk menentukan produk yang ingin dijual, apakah makanan, minuman, atau kerajinan tangan.
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Market Day dari awal hingga akhir?
   Jawaban:
   Anak-anak datang pagi membawa produk dari rumah, lalu mereka menata meja, memajang dagangan, dan mulai menjual. Setelah selesai, mereka menghitung hasil penjualan dan kita ajak diskusi kecil untuk evaluasi.
3. Apakah ada evaluasi setelah kegiatan Market Day? Seperti apa bentuknya?
   Jawaban.
   Ada evaluasi, biasanya setelah kegiatan selesai kita duduk bersama di kelas, anak-anak cerita pengalamannya, lalu kita beri masukan. Ini penting supaya mereka tahu apa yang perlu diperbaiki."
4. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam mendampingi siswa selama kegiatan ini?
   Jawaban:
   Kami terus dampingi dari awal sampai akhir. Kalau ada anak yang bingung atau malu menawarkan, kami bantu. Tapi sebisa mungkin kami biarkan mereka mandiri dulu.
5. Apakah terlihat perkembangan kreativitas siswa selama kegiatan ini?
   Jawaban:
   Kelihatan sekali, anak-anak jadi kreatif. Ada yang bikin poster promosi, ada yang pakai baju khas jualan, bahkan ada yang bikin minuman unik. Mereka antusias banget.

6. Apakah siswa aktif dan mampu bekerja sama dengan teman kelompoknya?
   Jawaban:
   Anak-anak cukup kompak, mereka bagi tugas sendiri. Ada yang jadi kasir, ada yang bagian promosi. Mereka belajar kerja sama dan saling bantu.
7. Apa saja kendala yang dihadapi selama kegiatan? Bagaimana solusinya?
   Jawaban:
   Kadang ada anak yang malu-malu jualan, atau produknya nggak laku. Kita bantu mereka dengan cara ikut promosi atau beli juga. Intinya kita dorong mereka supaya tetap semangat.
8. Apakah kegiatan ini mampu menumbuhkan sikap atau jiwa wirausaha siswa?
   Jawaban:
   “ya, kelihatan sekali semangat wirausahanya tumbuh. Mereka belajar jualan, hitung uang, tanggung jawab, dan kerja sama. Ini pengalaman yang sangat berharga buat mereka.

Lampiran 10

Hasil Wawancara Peserta Didik

Nama : Kenzi

Kelas : IV (Empat)

1. Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan Market Day?
   Jawab:
   Market Day itu kegiatan jualan yang seru, kita bisa belajar dagangan.
2. Apakah kamu ikut merencanakan produk atau kegiatan jualannya?
   Jawab:
   Iya, aku usul jualan puding karena gampang bikinnya.
3. Barang atau makanan apa yang kamu jual? Siapa yang membuatnya?
   Jawab:
   Aku dan temanku bikin minuman segar dari sirup dan nata de coco.
4. Apa yang kamu lakukan saat Market Day berlangsung?
   Jawab:
   Aku jagain dagangan dan nyatet siapa yang beli.
5. Apakah kamu bekerja sendiri atau dalam kelompok? Bagaimana kerjasamanya?
   Jawab:
   Aku kerja sama temanku. Kalau capek gantian.
6. Bagaimana cara kamu menawarkan barang ke teman atau guru?
   Jawab:
   Aku datangi mereka dan nawarin sambil bawa contohnya.
7. Bagaimana perasaanmu saat menjual barang di depan orang lain?
   Jawab:
   Senang banget, apalagi pas jualanku laku semua.
8. Apa yang kamu lakukan jika barang yang kamu jual tidak laku?
   Jawab:
   Aku ajak teman tukeran barang.
9. Setelah ikut Market Day, apakah kamu ingin punya usaha sendiri nanti?
   Jawab:
   "Iya, aku mau punya warung minuman segar."

10. Apa yang paling kamu sukai dari kegiatan Market Day ini?

    Jawab:

    "Senang lihat teman-teman beli daganganku dan aku dapat uang."

Nama : Kenzi

Kelas : IV (Empat)

1. Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan Market Day?
   Jawab:
   Kita diajarin berdagang, kayak di pasar, tapi di sekolah.

2. Apakah kamu ikut merencanakan produk atau kegiatan jualannya?
   Jawab:
   Aku diskusi sama teman kelompok, terus kita pilih jualan kue.

3. Barang atau makanan apa yang kamu jual? Siapa yang membuatnya?
   Jawab:
   Aku jual kue bolu, bikin bareng ibu.

4. Apa yang kamu lakukan saat Market Day berlangsung?
   Jawab:
   Aku bagian promosi, manggil teman supaya beli.

5. Apakah kamu bekerja sendiri atau dalam kelompok? Bagaimana kerjasamanya?
   Jawab:
   Kerja bareng, seru karena saling membantu.

6. Bagaimana cara kamu menawarkan barang ke teman atau guru?
   Jawab:
   Aku senyum, terus bilang, silahkan dicoba, cuma dua ribu!

7. Bagaimana perasaanmu saat menjual barang di depan orang lain?
   Jawab:
   Deg-degan, tapi senang waktu ada yang beli.

8. Apa yang kamu lakukan jika barang yang kamu jual tidak laku?
   Jawab:
   Aku bawa pulang, tapi nggak apa-apa, besok bisa jual lagi.

9. Setelah ikut Market Day, apakah kamu ingin punya usaha sendiri nanti?
   Jawab:
   Iya, aku pengen jadi penjual kue keliling.

10. Apa yang paling kamu sukai dari kegiatan Market Day ini?
    Jawab:
    Bisa main sambil belajar jualan.

Nama: Diyo Ananda Pratama
Kelas: IV (empat)

1. Apa yang kamu ketahui tentang kegiatan Market Day?
   Jawab:
   Market Day itu hari dimana kita jualan barang atau makanan ke teman-teman dan guru.

2. Apakah kamu ikut merencanakan produk atau kegiatan jualannya?
   Jawab:
   Iya, aku pilih sendiri mau jualan gorengan.

3. Barang atau makanan apa yang kamu jual? Siapa yang membuatnya?
   Jawab:
   Aku jualan kue, dibuat sama mama di rumah.

4. Apa yang kamu lakukan saat Market Day berlangsung?
   Jawab:
   Aku jaga meja, nawarin barang, sama hitung uang.

5. Apakah kamu bekerja sendiri atau dalam kelompok? Bagaimana kerjasamanya?
   Jawab:
   Kelompok, aku sama dua temanku. Kita bagi tugas biar adil.

6. Bagaimana cara kamu menawarkan barang ke teman atau guru?
   Jawab:
   Aku bilang, 'Ayo kak/bu beli kue, enak loh!'

7. Bagaimana perasaanmu saat menjual barang di depan orang lain?
   Jawab:
   Awalnya malu, tapi lama-lama senang.

8. Apa yang kamu lakukan jika barang yang kamu jual tidak laku?
   Jawab:
   Aku tawarin lagi, kadang kasih diskon.

9. Setelah ikut Market Day, apakah kamu ingin punya usaha sendiri nanti?
   Jawab:
   Iya, aku mau buka toko makanan kecil.

10. Apa yang paling kamu sukai dari kegiatan Market Day ini?
    Jawab:
    Aku suka waktu daganganku laku semua.

Lampiran 11

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN *MARKET DAY*
DI SDN 134 REJANG LEBONG

Aspek Penelitian	Indikator Penelitian	Sub Indikator	Hasil Observasi	Keterangan
1. Pemahaman dan Keterlibatan Siswa	Pemahaman siswa terhadap Market Day	Menjelaskan tujuan kegiatan		
		Menjelaskan manfaat kegiatan		
	Keterlibatan siswa dalam proses	Aktif dalam perencanaan, implementasi, dan evaluasi		
2. Perencanaan Kegiatan	Partisipasi siswa dalam perencanaan	Diskusi kelompok, pembagian tugas		
	Peran guru	Pendampingan, arahan, dan fasilitasi		
	Keterlibatan orang tua	Persiapan produk di rumah		
3. Implementasi Kegiatan	Peran aktif siswa	Menata meja, menjual produk, mencatat transaksi		
	Strategi promosi	Poster, slogan, tawaran langsung		
	Evaluasi dan refleksi	Menceritakan pengalaman dan tantangan		
4. Nilai-Nilai Kewirausahaan	Sikap wirausaha	Percaya diri, komunikasi, inisiatif, kerja sama		
	Kemampuan problem solving	Menyikapi produk yang kurang diminati		
5. Dukungan Lingkungan Sekolah	Komitmen sekolah	Kepala sekolah mendukung program		
	Fasilitas dan sarana	Meja, stand, spanduk disediakan		
	Komunikasi sekolah–orang tua	Pertemuan langsung, pesan grup		

Lampiran 12

Hasil Observasi

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN *MARKET DAY*

DI SDN 134 REJANG LEBONG

Aspek Penelitian	Indikator Penelitian	Sub Indikator	Hasil Observasi	Keterangan
1. **Pemahaman dan Keterlibatan Siswa**	Pemahaman siswa terhadap Market Day	Menjelaskan tujuan kegiatan	Siswa menjalankan Market Day sebagai kegiatan jual beli yang menyenangkan dan edukatif	Berdasarkan wawancara, siswa dapat menjelaskan dengan tepat.
		Menjelaskan manfaat kegiatan	siswa memahami manfaat kegiatan, seperti belajar berdagang, menghitung uang, dan tanggung jawab.	Pemahaman siswa menyeluruh
	Keterlibatan siswa dalam proses	Aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi	Siswa terlibat aktif dalam seluruh tahapan kegiatan	Keterlibatan tinggi.
2. **Perencanaan Kegiatan**	Partisipasi siswa dalam perencanaan	Diskusi kelompok, pembagian tugas	siswa antusias berdiskusi, menentukan produk, dan pembagian peran	Terjadi kerja sama yang baik.
	Peran guru	Pendampingan, arahan, dan fasilitasi	Guru membimbing dengan aktif namun memberi ruang untuk eksplorasi siswa.	Guru berperan sebagai fasilitator.
	Keterlibatan orang tua	Persiapan produk di rumah	orang tua membantu anak menyiapkan produk, menghitung modal, dan mengemas barang.	Dukungan keluarga kuat.
3. **Pelaksanaan Kegiatan**	Peran aktif siswa	Menata meja, menjual produk, mencatat transaksi	siswa menjalankan peran dengan tanggung jawab dan kreatifitas tinggi	antusias dan mandiri
	Strategi promosi	Poster, slogan, tawaran langsung	siswa menunjukkan inisiatif dalam menarik pembeli dengan berbagai cara.	menunjukkan kreativitas dan kebera-nian

Aspek Penelitian	Indikator Penelitian	Sub Indikator	Hasil Observasi	Keterangan
	Evaluasi dan refleksi	Menceritakan pengalaman dan tantangan	siswa melakukan refleksi dengan jujur dan menyampaikan ide untuk kegiatan mendatang.	Refleksi dilakukan secara terbuka.
4. Nilai-Nilai Kewirausahaan	Sikap wirausaha	Percaya diri, komunikasi, inisiatif, kerja sama	siswa menunjukkan sikap kewirausahaan dalam berbagai bentuk, seperti promosi aktif, improvisasi, dan pemecahan masalah.	Nilai karakter muncul secara alami.
	Kemampuan problem solving	Menyikapi produk yang kurang diminati	siswa mencari solusi seperti diskon atau barter produk.	Respons cepat dan adaptif.
5. Dukungan Lingkungan Sekolah	Komitmen sekolah	Kepala sekolah mendukung program	Kepala sekolah menyatakan kegiatan ini penting untuk pendidikan karakter dan akan dilanjutkan.	Komitmen kuat dari pimpinan sekolah.
	Fasilitas dan sarana	Meja, stand, spanduk disediakan	sekolah menyiapkan fasilitas pendukung untuk kelancaran kegiatan.	Fasilitas memadai
	Komunikasi sekolah–orang tua	Pertemuan langsung, pesan grup	komunikasi aktif antara guru dan orang tua untuk mendukung keberhasilan anak.	Kolaborasi berjalanan baik

Lampiran 13

Dokumentasi

Lampiran 14

Hasil Cek Turnitine

PIPI MITARSI IMPLEMENTASI PROGRAM MARKET DAY DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 134 REJANG LEBONG

ORIGINALITY REPORT

23%	22%	11%	8%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	5%
2	eprints.uad.ac.id Internet Source	2%
3	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
4	etheses.uingusdur.ac.id Internet Source	1%
5	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%
7	media.neliti.com Internet Source	1%
8	Sukari Sukari, Ismail Hasan. "Evaluasi Kebijakan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah", TSAQOFAH, 2025 Publication	<1%
9	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1%

Lampiran 15

Kartu Bimbingan

Kartu Bimbingan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: http://www.iaincurup.ac.id Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Pipi Mitarri
NIM : [illegible]
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS : Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I : Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I
DOSEN PEMBIMBING II : Agus Riyan Oktori, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program Market Day dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta didik Kelas IV di SDN 134 Rejang Lebong.

MULAI BIMBINGAN :
AKHIR BIMBINGAN :

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.	20/03 25	Teknis penulis & Referensi	(paraf)
2.	08/05 25	Refrensi & Tabel Acc Parsus	(paraf)
3.	18/06 25	Daftar isi	(paraf)
4.	18/06 25	Kutipan langsung & tabel lag	(paraf)
5.	21/06 25	Lampiran bab awal lengkap	(paraf)
6.	23/06 25	Lampiran + Perbaiki	(paraf)
7.	24/06 25	Acc untuk ikut ujian	(paraf)
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, 25 Juni 2025

PEMBIMBING I,	PEMBIMBING II,
(tanda tangan)	(tanda tangan)
Prof. Dr. H. Lukman Asha, M.Pd.I	Agus Riyan Oktori, M.Pd.I
NIP. 195909291992031001	NIP. 19911008182019031008

- Lembar **Depan** Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar **Belakang** Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
Jalan AK Gani No 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 21010 21759 Fax 21010
Homepage http://www.iaincurup.ac.id Email admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Pipi Mitarti
NIM : 21sgiis1
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS : Tarbiyah
PEMBIMBING I : Dr. H. Lukman Atha, M.Pd.I
PEMBIMBING II : Agus Riyan Oktori, M.Pd.I
JUDUL SKRIPSI : Implementasi program market Day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik kelas IV di SDN 139 Rejang Lebong

MULAI BIMBINGAN
AKHIR BIMBINGAN

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	21/01/25	Perbaikan bab I. (Latar belakang)	
2.	12/02/25	Acc Bab I Lanjut Bab II	
3.	16/02/25	Bab III	
4.	29/04/25	Buat Instrumen penelitian	
5.	07/05/25	Acc Bab I - III	
6.	09/06/25	Lanjut penelitian	
7.	11/06/25	Revisi Bab 4 dan 5	
8.	16/06/25	Revisi Bab 4 dan 5	
9.	18/06/25	penulisan waktu sesuai SK	
10.	20/06/25	Pedoman Wawancara	
11.	23/06/25	sukek, kesimpulan	
12.	24/06/25	Acc Ujian Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

CURUP, 25 Juni 2025

PEMBIMBING I,

Prof. Dr. H. Lukman Atha, M.Pd.I
NIP. 195909291992031001

PEMBIMBING II,

Agus Riyan Oktori, M.Pd.I
NIP. 199108182019031008

BIODATA

Pipi Mitarsi Lahir di Mulyoharjo pada 28 Januari 2003. Penulis merupakan anak ketujuh dari delapan bersaudara dari pasangan Bapak Amir dan ibu Aisatun. Penulis Sudah berstatus Menikah pada tahun 2024 tinggal di Mulyoharjo Kecamatan BTS ulu Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan bersama keluarga Dan Suaminya.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 01 Mulyoharjo dan lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri Mulyoharjo hingga lulus pada tahun 2018. Selanjutnya, ia menempuh pendidikan menengah di SMA Negeri Raksa Budi dan lulus pada tahun 2021. Setelah itu, ia melanjutkan pendidikan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di bawah Fakultas Tarbiyah. Ia berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 2025 dengan skripsi berjudul **"Implementasi Program Market Day Dalam Menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik kelas IV Di SD N 134 rejang Lebong".**